



**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DISKUSI
MELALUI PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* BERBANTUAN
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *MACROMEDIA FLASH*
PADA SISWA KELAS VIII C SMPIT AL-GHOZALI JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Nur Laili
NIM 130210402073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DISKUSI
MELALUI PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* BERBANTUAN
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *MACROMEDIA FLASH*
PADA SISWA KELAS VIIIC SMPIT AL-GHOZALI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

Nur Laili
NIM 130210402073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

HALAMAN PENGAJUAN

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DISKUSI
MELALUI PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* BERBANTUAN
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *MACROMEDIA FLASH*
PADA SISWA KELAS VIIIC SMPIT AL-GHOZALI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

Nama Mahasiswa : Nur Laili
NIM : 130210402073
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 31 Oktober 1994
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.
NIP 196003121986012001

Anita Widjajanti, S.S.,M. Hum
NIP: 19710402 200501 2 002

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan kemudahan yang melancarkan segala urusan ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- (1) kedua orangtuaku; bapak Nasrul dan ibunda tercinta Mastutik, yang telah mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat, nasehat, dan selalu berdoa demi keberhasilanku;
- (2) guru-guru sejak TK, SD, SMP, SMK, yang telah membimbing, memberikan ilmu, dan pengalaman dengan penuh keikhlasan;
- (3) almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Kamu harus bermimpi sebelum mimpimu menjadi kenyataan”.¹

(Dr A P J Abdul Kalam)

“Jika ragu dalam melakukan sesuatu, sebaiknya tanya kepada diri sendiri, apa yang kita inginkan esok hari dari apa yang telah kita lakukan sebelumnya”.²

(John Lubbock)

¹<https://ibenxs.wordpress.com/2017/06/kata-kata-mutiara-dan-bijak-dari-para-pakar.html>

²<https://galeriabiee.wordpress.com/2017/06/kata-bijak-motivasi-dari-tokoh-dunia.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Laili

NIM : 130210402073

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Diskusi Melalui Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash* pada Siswa Kelas VIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember” benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya. Karya ilmiah ini belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Agustus 2017
yang menyatakan,

Nur Laili
NIM 130210402073

SKRIPSI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DISKUSI
MELALUI PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* BERBANTUAN
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *MACROMEDIA FLASH*
PADA SISWA KELAS VIIIC SMPIT AL-GHOZALI JEMBER**

Oleh

Nur Laili
NIM 130210402073

Pembimbing:

Pembimbing Utama : Dr. Arju Muti'ah, M.Pd

Pembimbing Anggota: : Anita Widjajanti, S.S., M.Hum

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Diskusi Melalui Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash* pada Siswa Kelas VIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 02 Agustus 2017

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.
NIP. 196003121986012001

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum
NIP. 19710402 20050 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Muji, M.Pd
NIP. 19590716 198702 1 002

Dr. Sukatman, M.Pd
NIP. 19640123 199512 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi melalui penerapan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada siswa kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember; Nur laili, NIM 130210402073; 2017; 142 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran menulis pada kurikulum 2013 terintegrasi ke dalam pembelajaran teks. Menulis merupakan pembelajaran yang penting dalam aspek psikomotorik yang didasari oleh pemahaman terhadap aspek-aspek teks. Salah satu jenis teks yang diajarkan adalah teks diskusi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember diketahui hanya 37% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dalam pembelajaran menulis teks diskusi. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah penerapan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi pada siswa kelas VIIC SMPIT Al-Ghozali Jember dan bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali setelah diterapkan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*.

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember dengan jumlah 19 siswa dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIIIIC. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik

analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Sumber data adalah siswa kelas VIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember dengan jumlah 19 siswa dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIIIC.

Penerapan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* melalui prosedur sebagai berikut: (a) siswa mengidentifikasi teks diskusi yang ditayangkan di layar LCD; (b) guru mempraktikkan langkah-langkah membuat kerangka teks diskusi menggunakan metode *mind mapping* dan mengembangkannya menjadi teks diskusi yang baik dan benar; (c) guru memberikan topik “Dampak Teknologi” kepada siswa; dan (d) siswa menulis teks diskusi berdasarkan kerangka yang telah dibuatnya. Tahap-tahap tersebut dapat berjalan lancar dan menunjukkan perkembangan dari siklus I dan siklus II. Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat dari 76% siswa yang tuntas pada siklus I menjadi 100% siswa yang tuntas pada siklus II. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 82,1 pada siklus I menjadi 88 pada siklus II.

Peningkatan yang terjadi dari prasiklus sampai siklus II menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember.

Saran dalam penelitian ini untuk guru, siswa, dan peneliti lain. Guru bahasa Indonesia SMPIT Al-Ghozali Jember disarankan untuk menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* pada pembelajaran menulis teks diskusi tidak hanya pada kelas VIIIC, tetapi pada kelas paralel yang lain. Siswa kelas VIIIC SMPIT Al-Ghozali disarankan membiasakan membuat peta konsep dalam kegiatan menulis teks diskusi, sehingga keterampilan menulis teks diskusi dapat meningkat. Peneliti selanjutnya disarankan lebih meningkatkan kualitas kegiatan yang sejenis agar keterampilan menulis dengan penerapan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* dapat terlaksana dengan baik.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Diskusi Melalui Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash* pada Siswa Kelas VIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada.

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., M.Pd., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
- 3) Dr. Arju Muti'ah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 4) Dr. Arju Muti'ah, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Anita Widjajanti, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberi ilmu yang sangat berguna selama penyusunan skripsi ini, serta Dr. Muji M.Pd., selaku dosen pembahas I dan Dr. Sukatman, M.Pd., selaku dosen pembahas II yang banyak memberikan saran dan kritik demi menjadikan skripsi ini lebih sempurna;
- 5) Sudyanto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMPIT Al-Ghozali Jember serta Nur Miftahul Jannah S.Pd., selaku guru SMPIT Al-Ghozali Jember, yang telah membantu dan membimbing selama melakukan penelitian skripsi ini;
- 6) Saudara-saudara tercinta, Mohamad Iqbal, Ahmad Zakaria, dan Alexander Zulkarnain yang tiada henti-hentinya memberikan semangat, motivasi, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkahku;

7) Akhmad Ryan Bachtiar, Putri, Alfin, Nanda, Renita, Mika, Firda, Jaz, Tyas, Ayu, Dwi dan teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi PBSI 2013 yang selalu setia menemani, memberikan semangat, serta mendengarkan keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini, dan seluruh pihak yang turut berperan serta dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, motivasi, dan kerjasama yang terjalin dengan baik mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	vii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Operasional	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Menulis	7
2.1.1 Pengertian Menulis	6
2.1.2 Tujuan Menulis	8
2.1.3 Proses Menulis	9
2.1.4 Unsur Kebahasaan dalam Menulis	10

2.2 Pembelajaran Menulis Teks Diskusi di Sekolah	14
2.3 Teks Diskusi	14
2.3.1 Pengertian Teks Diskusi	14
2.3.2 Struktur Teks Diskusi	15
2.3.3 Unsur Kebahasaan Teks Diskusi	17
2.4 Metode Pembelajaran	18
2.4.1 Pengertian Metode <i>Mind Mapping</i>	19
2.4.2 Manfaat Metode <i>Mind Mapping</i>	20
2.4.3 Langkah-langkah Membuat <i>Mind Mapping</i>	21
2.4.4 Penerapan <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran Teks Diskusi	22
2.5 Media Pembelajaran berbasis	22
2.5.1 Pengertian <i>Macromedia Flash</i>	23
2.5.2 Fungsi <i>Macromedia Flash</i>	24
2.5.3 Kelebihan dan Kekurangan <i>Macromedia Flash</i>	25
2.6 Pembelajaran Menulis Teks Diskusi dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis <i>Macromedia Flash</i>	26
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	30
3.2 Subjek Penelitian	30
3.3 Prosedur Penelitian	31
3.3.1 Prasiklus	31
3.3.2 Siklus I	32
3.4 Data dan Sumber Data	36
3.4.1 Data	36
3.4.2 Sumber Data	36

3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.1 Observasi	36
3.5.2 Tes	37
3.5.3 Wawancara	37
3.5.4 Dokumentasi	38
3.6 Teknik Analisis Data	38
3.7 Instrumen Penelitian	42
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Pembelajaran Prasiklus	43
4.2 Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis <i>Macromedia Flash</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Diskusi	46
4.2.1 Siklus I	46
4.2.2 Siklus II	56
4.3 Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Diskusi setelah diterapkannya Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis <i>Macromedia Flash</i>	65
4.3.1 Prasiklus	65
4.3.2 Siklus I	66
4.3.3 Siklus II	67
4.3.4 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	68
4.3.5 Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa pada Setiap Apek Teks Diskusi	70
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skenario Menulis Teks Diskusi Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis <i>Macromedia Flash</i>	26
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Diskusi	39
Tabel 3.2 Deskriptor Kemampuan Menulis Teks Diskusi	39
Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan Pembelajaran Siswa	41
Tabel 4.1 Kemampuan Rata-rata Siswa disetiap Aspek pada Siklus I	66
Tabel 4.2 Kemampuan Rata-rata Siswa disetiap Aspek pada Siklus II	68
Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tahap Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	69
Tabel 4.4 Perbandingan Nilai Rata-rata Setiap Aspek Teks Diskusi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Mind Mapping</i> Struktur Teks Diskusi	21
Gambar I. Kerangka Teks Diskusi	109
Gambar O 1. Siswa Sedang Mengamati Teks Diskusi Pada Siklus I	136
Gambar O 2. Guru Sedang Menunjukkan Contoh Kerangka Teks Dengan <i>Mind Mapping</i> Pada Siklus I	136
Gambar O 3. Siswa Menuliskan Judul Kerangka Yang Akan Dibuat Bersama Kelompoknya Pada Siklus I	137
Gambar O 4. Siswa Mempresentasikan Hasil Menulis Teks Diskusi Pada Siklus I	137
Gambar O 5. Guru Menjelaskan Ejaan Dan Tanda Baca Dengan <i>Mind Mapping</i> Pada Siklus II	138
Gambar O 6. Siswa Menjawab Kuis Yang Ditampilkan Dengan Bantuan Media Berbasis <i>Macromedia Flash</i> Pada Siklus II	138
Gambar O 7. Siswa Membuat Kerangka Teks Disuksi Dengan <i>Mind Mapping</i>	139
Gambar O 8. Siswa Mengembangkan Kerangka Teks Menjadi Teks Diskusi	139

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Matrik Penelitian	75
LAMPIRAN B. Pedoman Pengumpulan Data	77
LAMPIRAN C. Pedoman Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	78
LAMPIRAN D. Pedoman Wawancara	88
LAMPIRAN E. Daftar Hadir Siswa Kelas VIIIC	94
LAMPIRAN F. Nilai Menulis Teks Diskusi Prasiklus	95
LAMPIRAN G. Nilai Menulis Teks Diskusi Siklus I	96
LAMPIRAN H. Nilai Menulis Teks Diskusi Siklus II	98
LAMPIRAN I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	100
LAMPIRAN J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	111
LAMPIRAN K. Teks Diskusi Siklus I	120
LAMPIRAN L. Teks Diskusi Siklus II	125
LAMPIRAN M. <i>Mind Mapping</i> Siswa	130
LAMPIRAN N. Soal Tes	135
LAMPIRAN O. Foto Kegiatan	136
LAMPIRAN P. Surat Ijin Penelitian	140
LAMPIRAN Q. Surat Pernyataan Penelitian	141
LAMPIRAN R. Autobiografi	142

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang pendahuluan yang dijadikan dasar dalam penelitian, antara lain: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) definisi operasional.

1.1 Latar Belakang

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan erat. Semakin terampil seseorang berbahasa, maka semakin jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan tersebut dapat diperoleh dan dikuasai melalui praktik dan banyak berlatih. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir (Tarigan, 1994:1). Keterampilan berbahasa menuntut adanya pengetahuan dan pengalaman dalam berbahasa. Pengalaman berbahasa hanya didapat melalui latihan yang intensif sehingga potensi yang ada pada diri seseorang dapat berkembang.

Tarigan (1994:2) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan produktif dan ekspresif. Menulis dikatakan sebagai keterampilan produktif karena menghasilkan suatu bentuk tulisan, sedangkan dikatakan bersifat ekspresif karena dengan menulis seorang penulis dapat mengungkapkan pikiran dan ide kepada orang lain. Untuk mendapatkan tulisan yang baik penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa. Penguasaan keterampilan menulis membuat siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya dalam bentuk teks. Teks yang dimaksud dapat berwujud teks tertulis maupun teks lisan.

Kemampuan menulis berbagai teks merupakan target dalam kurikulum 2013. Kegiatan menulis menjadi salah satu aspek yang penting sekaligus merupakan alat ukur untuk mengetahui siswa menguasai materi pembelajaran. Selain itu, melalui kegiatan menulis kemampuan pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran dapat terukur dan terlihat dari teks yang telah ia buat.

Salah satu jenis teks yang terdapat dalam kurikulum 2013 adalah teks diskusi. Tujuan teks diskusi adalah untuk membahas suatu isu, dengan memaparkan argumen yang mendukung dan menentang isu tersebut. Berdasarkan kurikulum 2013, kompetensi tentang menulis teks diskusi terdapat pada KD (4.2) yaitu “menyusun teks diskusi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMPIT Al-Ghozali Jember, diketahui bahwa kemampuan menulis teks diskusi siswa rendah. Dari 19 siswa, hanya 7 siswa yang mendapatkan nilai >76 . Nilai rendah yang diperoleh siswa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: (1) siswa belum mampu menjabarkan argumen mendukung dan argumen menentang dengan jelas, (2) siswa belum mampu membuat simpulan dengan benar, dan (3) siswa belum mampu menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar pada teks diskusi.

Dari hasil observasi, selama proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi dengan media buku teks siswa. Setelah selesai menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Hanya ada satu siswa yang bertanya tentang unsur kebahasaan teks diskusi, sementara siswa yang lain diam. Setelah guru menjawab pertanyaan siswa yang bertanya tersebut, guru langsung memberikan tugas kepada siswa yaitu menulis teks diskusi. Guru memberikan tugas kepada siswa tanpa membatasi topik yang akan dibahas. Pembelajaran seperti itu diduga menjadi penyebab rendahnya nilai yang diperoleh siswa. Bahkan ada siswa yang tertidur di kelas saat

pembelajaran berlangsung. Ketika siswa sudah merasa malas dari dimulainya pembelajaran, maka pembelajaran menulis pun tidak akan berjalan dengan efektif.

Untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks diskusi, diperlukan solusi yang tepat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menerapkan metode *mind mapping*. Metode ini dinilai sesuai karena menyajikan informasi yang terhubung dengan topik, dalam bentuk kata kunci, gambar (simbol), dan warna sehingga suatu informasi dapat dipelajari dan diingat secara cepat dan efisien. *Mind mapping* merupakan metode yang memungkinkan siswa untuk menulis teks diskusi dengan struktur dan penggunaan unsur kebahasaan yang tepat. Dengan metode *mind mapping* siswa dapat menyusun kerangka teks diskusi yang dibuat dalam bentuk peta dengan menggunakan garis, warna, gambar atau simbol sehingga mudah dipahami. Setelah kerangka selesai dibuat, kerangka tersebut dapat dijabarkan menjadi teks diskusi yang baik dan benar. Metode *mind mapping* memiliki kelebihan dalam pembelajaran menulis teks diskusi, kelebihannya yaitu: (1) membuat proses berpikir menjadi lebih terlihat karena dalam kegiatan menulis melibatkan tindak berpikir siswa, dan (2) siswa lebih mudah dalam memahami informasi secara efektif dan sistematis dari materi pelajaran yang disampaikan guru. Sejalan dengan pendapat Deporter (2004: 172) menyatakan bahwa manfaat metode *mind mapping* dalam pembelajaran yaitu untuk membuat pembelajaran lebih cepat dan efektif serta dapat memusatkan perhatian siswa dengan cara yang menyenangkan. Dengan menerapkan metode *mind mapping* siswa dapat mengatasi kesulitannya dalam menulis teks diskusi.

Penerapan metode *mind mapping* akan lebih efektif jika disertai dengan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan adalah media berbasis *macromedia flash*. *Macromedia flash* adalah salah satu media yang menarik karena dilengkapi dengan suara, animasi, dan video yang akan membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Melalui animasi dan video pada *macromedia flash*, siswa dapat mengeksplorasi informasi tentang teks diskusi

serta berlatih menghasilkan teks diskusi dengan cara yang menyenangkan. Media berbasis *macromedia flash* dapat digunakan untuk menjelaskan struktur teks diskusi, serta unsur kebahasaan teks diskusi.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengatasi permasalahan siswa dalam menulis teks diskusi tersebut dipilihlah pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash*. Oleh sebab itu, perlu diadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Diskusi Melalui Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash* pada Siswa Kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah penerapan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi pada siswa kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember?
- 2) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali setelah diterapkan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Penerapan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi pada siswa kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember.

- 2) Peningkatan kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali setelah diterapkan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya.

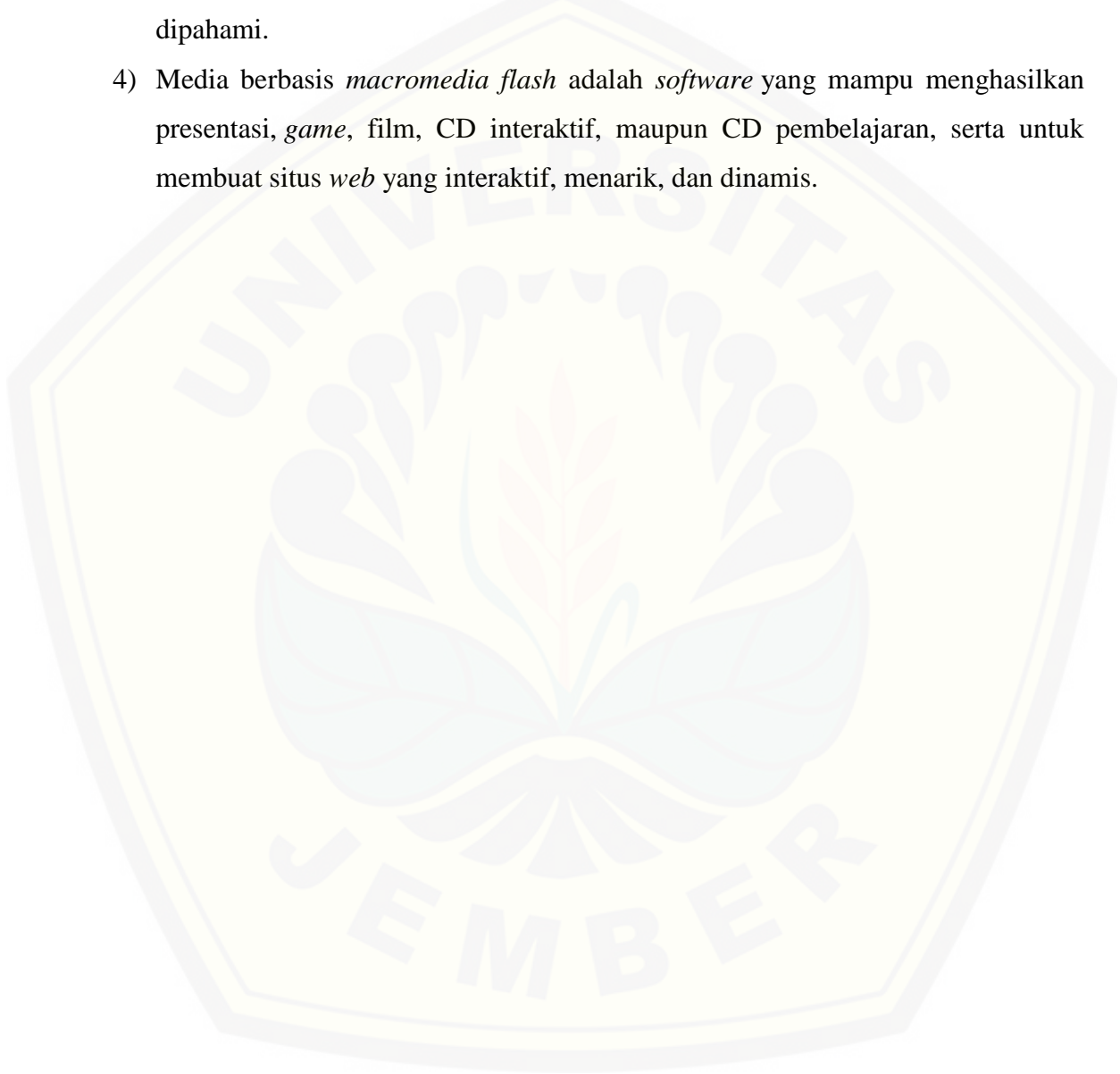
- 1) Guru bahasa Indonesia SMPIT Al-Ghozali Jember disarankan untuk menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* pada pembelajaran menulis teks diskusi tidak hanya pada kelas VIIIIC, tetapi pada kelas paralel yang lain.
- 2) Siswa kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali disarankan membiasakan membuat peta konsep dalam kegiatan menulis teks diskusi, sehingga keterampilan menulis teks diskusi dapat meningkat.
- 3) Peneliti selanjutnya disarankan lebih meningkatkan kualitas kegiatan yang sejenis agar keterampilan menulis dengan penerapan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* dapat terlaksana dengan baik.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional diberikan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca. Adapun istilah yang didefinisikan adalah sebagai berikut.

- 1) Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis, serta merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa.
- 2) Teks diskusi adalah sebuah teks yang memberikan dua pendapat berbeda mengenai suatu hal (satu “pro” dan satu “kontra”) yang menyebabkan kedua belah pihak menjadi saling membicarakan masalah yang sedang dipersoalkan.

- 3) Metode *mind mapping* adalah metode yang digunakan untuk meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke bentuk peta dengan menggunakan garis, warna, gambar atau simbol sehingga lebih mudah dipahami.
- 4) Media berbasis *macromedia flash* adalah *software* yang mampu menghasilkan presentasi, *game*, film, CD interaktif, maupun CD pembelajaran, serta untuk membuat situs *web* yang interaktif, menarik, dan dinamis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang mendasari penelitian ini meliputi: (1) hakikat menulis, (2) pembelajaran menulis teks diskusi di sekolah, (3) teks diskusi, (4) metode pembelajaran, (5) media pembelajaran, dan (6) pembelajaran menulis teks diskusi dengan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*. Hal tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

2.1 Hakikat Menulis

Akhadiah (1988:2) mengatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Suparno (2007:13) mendefinisikan bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Kegiatan menulis bertujuan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, mencapai maksud dan tujuan penulis.

Pada pembahasan hakikat menulis, dipaparkan: (1) pengertian menulis, (2) tujuan menulis, (3) proses menulis, dan (4) unsur kebahasaan dalam menulis.

2.1.1 Pengertian Menulis

Menulis berkaitan erat dengan kemampuan menuangkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan. Tarigan (1994:2) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan produktif dan ekspresif. Menulis dikatakan sebagai keterampilan produktif karena menghasilkan suatu bentuk tulisan, sedangkan dikatakan bersifat ekspresif karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan ide kepada orang lain. Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya. Apabila seorang penulis ingin memiliki kemahiran dalam menulis maka diperlukan latihan secara intensif. Tarigan (1994:4) menyatakan bahwa keterampilan menulis tidak

akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan menulis merupakan proses menuangkan ide, gagasan, sikap, dan pendapatnya melalui bentuk tulisan atau simbol bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca. Menulis tidak hanya menuangkan ide, pendapat, dan perasaannya secara tertulis kepada orang lain tetapi juga perlu latihan secara intensif agar memiliki kemahiran dalam menulis.

2.1.2 Tujuan Menulis

Kegiatan menulis menghasilkan suatu tulisan yang mengandung informasi atau pesan-pesan tertentu. Untuk menghasilkan tulisan yang baik penulis perlu memperhatikan tujuan menulis, sehingga informasi atau pesan yang ingin disampaikan penulis dapat diterima baik oleh pembaca. Tarigan (1994:23) memaparkan tujuan menulis, sebagai berikut:

- a. tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif (*informative discourse*). Melalui tulisan, penulis bertujuan untuk memberitahukan atau mengajarkan sesuatu.
- b. tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*). Melalui tulisan, penulis bertujuan untuk membujuk atau mendesak pembaca.
- c. tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*). Melalui tulisan, penulis dapat menggambarkan keadaan perasaan, emosi, marah, dan sebagainya.

Sebelum melakukan tahap penulisan, hendaknya dipikirkan tujuan penulisan terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan agar hasil tulisan sesuai dengan tujuan penulisan. Tujuan menulis secara umum adalah memberikan arahan, menjelaskan sesuatu, mencertitakan kejadian, meringkaskan, dan meyakinkan (Semi, 2003:14).

Tugas seorang penulis tidak hanya memilih topik pembicaraan yang sesuai atau serasi, tetapi juga harus menentukan tujuan yang jelas.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk memberitahukan, meyakinkan, menghibur, mengekspresikan perasaan, memecahkan masalah, dan memperkenalkan diri.

2.1.3 Proses Menulis

Kegiatan menulis merupakan suatu proses. Hal ini berarti kegiatan menulis dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan (Suparno, 2007:1.15-1.25). Selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Prapenulisan

Tahap ini merupakan tahap persiapan menulis, pada tahap ini terdapat aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan, serta mengorganisasi ide atau gagasan dalam bentuk kerangka.

b. Penulisan

Setelah tahap prapenulisan dapat diselesaikan dengan baik, maka hal tersebut menandakan bahwa seorang penulis siap untuk menulis. Penulis mulai mengembangkan butir demi butir ide ke dalam bentuk tulisan dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan. Ide-ide itu dituangkan ke dalam bentuk kalimat dan paragraf. Selanjutnya, paragraf-paragraf itu dirangkai menjadi satu karangan yang utuh. Penulis dituntut untuk mengambil keputusan-keputusan tentang kedalaman serta keluasan isi, jenis informasi yang disajikan, serta gaya dan cara pembahasaan (pilihan kata, pengkalimatan, dan pengalineaan).

c. Pascapenulisan

Fase ini merupakan tahap menghaluskan dan penyempurnaan draf yang kita hasilkan. Kegiatannya terdiri dari penyuntingan dan perbaikan (revisi). Suparno (2007:1.24) berpendapat bahwa penyuntingan berarti suatu kegiatan membaca ulang suatu tulisan karangan dengan maksud untuk merasakan, menilai, dan memeriksa baik untuk mekanik ataupun isi karangan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan atau memperoleh informasi tentang unsur –unsur karangan yang perlu disempurnakan.

2.1.4 Unsur Kebahasaan dalam Menulis

Salah satu unsur kebahasaan dalam menulis adalah ejaan. Ejaan yang disempurnakan terdiri dari: (1) pemakaian huruf, (2) penulisan kata, dan (3) pemakaian tanda baca (Daryanto:675).

2.1.4.1 Pemakaian huruf

a. Huruf Kapital atau Huruf Besar

Menurut pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, huruf kapital dipakai sebagai berikut.

- 1) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang.
Contoh: Raden Ajeng Kartini
- 2) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan, nabi, kitab suci, dan termasuk kata ganti untuk Tuhan.
Contoh: Allah Yang Maha Kuasa
- 3) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.
Contoh: Haji Agus Salim

- 4) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan perangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, instansi, dan tempat.

Contoh: Wakil Presiden Adam Malik

- 5) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.

Contoh: hari Natal

- 6) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.

Contoh: S.Pd = sarjana pendidikan

- 7) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata hubung dan kata depan seperti: di, dari, dan, yang, untuk yang tidak terletak pada posisi awal.

Contoh: Dia adalah agen surat kabar *Jawa Pos*

- 8) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

Contoh: Bapak menasihatkan, "Berhati-hatilah Nak!"

- 9) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat.

Contoh: Kita harus bekerja keras.

b. Huruf Miring

- 1) Huruf miring dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan

Contoh: Buku *Bharatayuda* karangan Sedah dan Panuluh.

- 2) Huruf miring dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, atau kelompok kata.

Contoh: Huruf *x* pada kata taxi diindonesiakan menjadi *ks*.

- 3) Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya.

Contoh: *Network* diterjemahkan menjadi jaringan.

2.1.4.2 Penulisan Kata

a. Bentuk Ulang

Bentuk ulang ditulis secara lengkap menggunakan tanda hubung.

Contoh: ibu-ibu, alat-alat, burung-burung

b. Kata Ganti

Kata ganti **ku** dan **kau** ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Sedangkan kata **ku**, **mu**, dan **nya** ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Contoh: Semua yang **kumiliki** jangan **kauambil**.

Pensilku, **penamu**, dan **tasnya** tertinggal di dalam bus.

c. Kata Depan

Kata depan **di**, **ke**, dan **dari** ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai suatu kata, seperti **kepada** dan **daripada**.

Contoh: Uangku tertinggal **di** rumah.

d. Kata Si dan Sang

Kata **si** dan **sang** ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Contoh: Polisi telah menangkap **si** perusuh itu.

e. Partikel

Partikel **-lah**, **-kah**, dan **-tah** ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Contoh: Simak**lah** bacaan ini baik-baik.

2.4.1.3 Pemakaian Tanda Baca

a. Tanda Titik (.)

Tanda titik adalah tanda baca yang digunakan untuk menandai akhir sebuah kalimat dalam berbagai bahasa.

Contoh: Ayahku tinggal di Surabaya.

b. Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti, tetapi, atau melainkan.

Contoh: Saya ingin datang, tetapi hari hujan.

c. Hubung (-)

Tanda hubung adalah tanda baca yang digunakan untuk menghubungkan dua kata atau memisahkan dua suku kata.

Contoh: (Camilla Parker-Bowles)

d. Tanda Kurung (())

Tanda kurung adalah tanda baca yang mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan.

Contoh: Sajak Tranggono yang berjudul “Ubud” (nama tempat yang terkenal di Bali) ditulis pada tahun 1962.

e. Tanda Petik (“ ”)

Tanda petik adalah tanda baca yang digunakan secara berpasangan untuk menandai ucapan, kutipan, frasa, atau kata.

Contoh: Hapalkan sajak “Aku” karya Chairil Anwar.

2.2 Pembelajaran Menulis Teks Diskusi di Sekolah

Pembelajaran menulis teks diskusi terdapat pada KD (4.2) yaitu “menyusun teks diskusi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan”. Untuk mencapai KD tersebut, siswa perlu dilatih secara intensif agar memiliki kompetensi menulis serta dapat mengambil manfaat dari kompetensi tersebut. Dalam menulis teks diskusi yang perlu diperhatikan adalah struktur teks diskusi yang meliputi: isu, argumen mendukung, argumen menentang, dan simpulan. Selain struktur, yang perlu dipahami dalam menulis teks diskusi adalah unsur kebahasaan teks diskusi yaitu penggunaan konjungsi perlawanan, penggunaan koheisi leksikal dan gramatikal, serta penggunaan modalitas. Melalui kegiatan menulis teks diskusi, kemampuan pemahaman siswa mengenai materi teks diskusi dapat terukur dan terlihat dari teks yang telah ia buat.

2.3 Teks Diskusi

Pada pembahasan teks diskusia, dipaparkan: (1) pengertian teks diskusi, (2) struktur teks diskusi, dan (3) unsur kebahasaan teks diskusi.

2.3.1 Pengertian Teks Diskusi

Teks diskusi merupakan sebuah teks yang berisi tentang suatu wacana yang membahas suatu permasalahan. Teks diskusi membahas sebuah isu permasalahan yang berisi argumen pendukung dan argumen penentang. Masalah yang dihadirkan dalam teks diskusi nantinya akan didiskusikan berdasarkan dua sudut pandang tersebut (Zabadi, 2014:121).

Teks diskusi adalah salah satu jenis teks yang memberikan dua pendapat mengenai suatu hal. Pendapat tersebut tentu ada yang selaras dan juga bertentangan. Ketika sedang melakukan sebuah diskusi, tidak dapat dipungkiri diskusi tersebut memiliki berbagai argumen atau pendapat yang beragam. Begitu juga dengan teks diskusi yang mempunyai dua pendapat yang berbeda yaitu pendapat yang setuju

(pro) dan pendapat yang tidak setuju (kontra). Oleh karena itu pandangan luas mengenai suatu masalah harus dimiliki jika ingin membuat teks diskusi.

Teks diskusi dapat membantu siswa untuk berpikir jernih dan kritis. Hal ini mendorong siswa untuk mendengarkan dan menanggapi pendapat orang lain, untuk mengajukan pertanyaan yang bersangkutan dan untuk menyajikan argumen dengan cara yang jelas dan koheren. Hal ini membantu siswa menjadi sadar bahwa fakta-fakta dapat ditafsirkan dengan cara yang berbeda dan berbagai opini yang objektif tentang masalah yang berlaku.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa teks diskusi adalah suatu tulisan yang membantu siswa untuk berpikir kritis. Teks diskusi membahas tentang sebuah masalah (isu) dengan disertai argumen atau pendapat baik yang mendukung maupun yang menentang. Isu tersebut diakhiri dengan simpulan serta rekomendasi atau saran.

2.3.2 Struktur Teks Diskusi

Struktur teks diskusi meliputi isu (masalah), argumen yang terdiri dari argumen pendukung (pro) dan argumen penentang (kontra), serta kesimpulan atau saran, dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Isu (masalah)

Sebuah diskusi dimulai dengan pengenalan singkat yang menggambarkan situasi. Pengenalan ini berisi berbagai sudut pandang. Isu (masalah) dalam teks diskusi berisi masalah yang akan didiskusikan atau dibahas lebih lanjut.

b. Argumen Mendukung

Dalam bagian ini, terdapat pendapat yang mendukung isu. Di setiap paragraf argumen mendukung terdiri dari dua komponen diantaranya adalah ide pokok paragraf dan elaborasi atau uraian dari ide pokok paragraf tersebut. Penulis menjelaskan beberapa pandangan terhadap isu yang sedang dibahas atau didiskusikan dengan mengambil pendapat para ahli atau tanpa menyebutkan siapa

yang berpendapat tetapi pendapat itu memang sudah umum diketahui. Penulis biasanya akan memaparkan pendapat yang pro baru disusul dengan pendapat yang kontra pada paragraf berikutnya.

c. Argumen Menentang

Dalam bagian ini, terdapat pendapat yang menentang isu atau permasalahan. Seperti dalam paragraf argumen mendukung, argumen menentang juga menghadirkan dua komponen pembentuk yaitu ide pokok paragraf dan elaborasi atau uraian dari ide pokok paragraf tersebut. Sebelum mengambil sikap dengan menentukan pendapat mana yang lebih dipilih oleh penulis, atau bahkan memiliki pendapat sendiri, penulis harus terlebih dahulu memberikan elaborasi atau uraian tentang beberapa pendapat yang telah dipaparkan.

d. Kesimpulan atau saran

Bagian akhir dari teks diskusi yang berisi kesimpulan dan saran berupa jalan keluar dari suatu masalah. Kesimpulan atau rekomendasi penulis terhadap isu yang sedang didiskusikan bertujuan agar pembaca dapat mengikuti dan setuju dengan pendapat penulis. Dalam bagian ini penulis menghadirkan kesimpulan atau bisa juga merekomendasikan dari isu atau permasalahan yang telah didiskusikan.

Contoh teks diskusi:

Dampak Menonton Televisi Bagi Remaja

Era globalisasi saat ini menyebabkan tayangan televisi sudah tidak bisa dihindari. Menonton televisi dapat membuat seseorang memperoleh bermacam-macam informasi. Pertanyaannya adalah, adakah dampak negatif yang ditimbulkan dari menonton televisi? Sebagian masyarakat menganggap bahwa menonton televisi berdampak positif, tetapi banyak juga masyarakat yang menganggap bahwa menonton televisi berdampak negatif.

Dampak positif dari menonton televisi khususnya untuk remaja adalah sebagai berikut. Pertama, kita akan mendapatkan semua berita dari dalam sampai luar negeri. Kedua, televisi selalu menyajikan berita *up to date*, yang tentunya membuat masyarakat tidak akan ketinggalan informasi dan memberikan wawasan yang cukup luas pada masyarakat secara cepat. Ketiga, masyarakat akan menyegarkan otaknya dengan program yang ditonton seperti acara komedi apalagi acara tentang galeri sepak bola Indonesia, one stop football yang digemari oleh para laki-laki, dan acara seperti fashion yang digemari wanita. Keempat, beberapa penelitian mengatakan, bahwa seorang anak yang sering menonton televisi memiliki wawasan yang lebih luas dibanding anak-anak yang tidak menonton televisi. Teori itu sangat lah masuk akal, karena banyak sekali stasiun televisi menggarap tema edukatif seperti menyiarkan film dokumenter sejarah, flora fauna, sains dan lain sebagainya. Kelima, acara kreatif yang disiarkan di televisi dapat membuat anak-anak menjadi kreatif. Keenam, televisi dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi.

Sementara itu, dampak negatif dari menonton televisi khususnya bagi remaja adalah sebagai berikut. Pertama, remaja cenderung meniru adegan dari televisi yang tidak pantas untuk ditiru. Kedua, adegan kekerasan yang ditunjukkan oleh siaran televisi tertentu. Ketiga, terkadang siaran televisi juga mengandung kata-kata celaan yang tidak pantas dilontarkan di depan televisi. Keempat, beberapa siaran televisi mengandung unsur pornografi. Kelima, terlalu banyak menonton televisi menyebabkan daya pikiran turun dan hilangnya konsentrasi. Keenam, remaja yang terlalu sering menonton televisi akan menjadi kecanduan dan sering meninggalkan kewajibannya seperti belajar dan beribadah.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa televisi mempunyai dampak positif dan negatif. Ada hal-hal yang baik untuk ditiru, sehingga dapat dijadikan pembelajaran untuk menjadi seseorang yang lebih baik. Hal itu bergantung pada penonton televisi.

2.3.3 Unsur Kebahasaan Teks Diskusi

Teks diskusi memiliki ciri bahasa yang spesifik, menurut Suyatno (2014) adalah sebagai berikut.

- 1) Penggunaan istilah-istilah umum terkait dengan topik diskusi.
- 2) Kata-kata yang menunjukkan suatu perbandingan atau pengontrasan.
- 3) Penggunaan kata-kata yang mendukung atau menolak argumen.

Unsur bahasa teks diskusi, menurut (Zabadi, 2014:122) adalah sebagai berikut.

- 1) Penggunaan kata modalitas, misalnya: *harus, akan, ingin, mungkin.*
- 2) Penggunaan kata kerja aksi, misalnya: *menyebabkan, mengakibatkan.*
- 3) Penggunaan konjungsi perlawanan, misalnya: *tetapi, tapi, namun, akan tetapi.*
- 4) Penggunaan kohesi leksikal (kata atau istilah terkait dengan topik teks diskusi) dan kohesi gramatikal. Kohesi leksikal adalah kepaduan yang dicapai melalui pemilihan kata atau istilah. Kohesi leksikal itu dapat berbentuk pengulangan kata atau istilah beberapa kali dalam suatu paragraf atau wacana.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri bahasa menulis teks diskusi pada umumnya berupa penggambaran secara detail tentang topik sebuah masalah. Teks diskusi menggunakan kata-kata perbandingan dalam mengungkapkan argumen agar pembaca dapat memahami maksud dari pengarang.

2.4 Metode Pembelajaran

Machfudz (2000) menjelaskan bahwa istilah metode dalam pembelajaran bahasa Indonesia berarti perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur. Penerapan suatu metode dalam pembelajaran bahasa dikerjakan dengan langkah-langkah yang teratur dan secara bertahap. Langkah-langkah tersebut dimulai dari penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar. Menurut Salamun (2002) metode pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda pula.

Pada proses pembelajaran guru tidak hanya mampu menguasai materi yang akan disampaikan, tetapi juga mampu menyajikan materi pembelajaran dengan baik agar siswa dapat belajar dengan efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru memegang peranan penting dalam memilih

metode pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode pembelajaran beraneka ragam jenisnya, salah satunya adalah metode *mind mapping*.

Pada pembahasan metode *mind mapping*, dipaparkan: (1) pengertian metode *mind mapping*, (2) manfaat *mind mapping*, (3) langkah-langkah membuat *mind mapping*, dan (4) penerapan *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks diskusi.

2.4.1 Pengertian Metode *Mind Mapping*

Mind mapping diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1974. *Mind mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita (Buzan, 2006:4). Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut DePorter (2004:175) *mind mapping* merupakan metode mencatat kreatif yang memudahkan untuk mengingat banyak informasi. *Mind mapping* (peta pikiran) yang prinsip kerjanya adalah mempelajari konsep yang didasarkan pada cara kerja otak kita dalam menyimpan informasi. Saat otak menerima suatu informasi, maka otak akan berusaha menghubungkan dengan informasi lain yang sudah ada. *Mind mapping* (peta pikiran) melibatkan kedua sisi otak dalam bekerja, karena *mind mapping* menggunakan gambar, warna, dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka, dan logika (wilayah otak kiri) (Buzan, 2006:60). Perpaduan hal tersebut akan membentuk sebuah asosiasi di dalam pikiran siswa. Pada saat siswa mendapatkan permasalahan berupa visualisasi gambar, siswa akan mendeskripsikan visualisasi gambar tersebut.

Mind mapping merupakan suatu metode pembelajaran yang mengembangkan otak kiri dan otak kanan dengan menggambarkan hal-hal yang bersifat umum ke sifat yang lebih khusus dalam sebuah peta. *Mind mapping* memberikan kebebasan pada setiap siswa untuk mengkonstruksikan ide atau konsepnya dalam memecahkan masalah pada sebuah peta pikiran.

Awalnya, metode *mind mapping* adalah cara yang digunakan untuk meringkas bahan yang dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke bentuk peta dengan menggunakan garis, gambar, warna sehingga dapat mengembangkan kreativitas dan pemahaman dari suatu konsep. Dalam pembelajaran menulis, metode ini dapat digunakan untuk menyusun kerangka pikiran dari sebuah teks diskusi.

2.4.2 Manfaat Metode *Mind Mapping*

Menurut DePorter (2004:172) *mind mapping* atau peta pikiran mempunyai manfaat dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. menyenangkan, imajinasi dan kreatifitas siswa tidak terbatas sehingga pembuatan dan peninjauan catatan akan lebih menyenangkan.
- b. dapat memusatkan perhatian, dengan pola pikiran siswa tidak perlu berpikir untuk menangkap setiap kata dari guru tetapi dapat berkonsentrasi pada gagasan-gagasannya.
- c. meningkatkan pemahaman, dengan peta pikiran memudahkan siswa dalam mengingat materi pembelajaran sekaligus dapat meningkatkan pemahaman terhadap suatu materi karena melalui *mind mapping* siswa dapat melihat kaitan-kaitan antar setiap gagasan.
- d. dapat mengingat lebih baik.
- e. belajar lebih cepat dan efisien.

Pada pembelajaran teks diskusi, manfaat dari penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam kegiatan menulis karena *mind mapping* memadukan gambar, warna, kerangka pikiran yang terstruktur dengan jelas sehingga memudahkan siswa dalam menulis teks diskusi.

2.4.3 Langkah-langkah Membuat *Mind Mapping*

Menurut Buzan (2006:17), langkah-langkah membuat *mind mapping* adalah sebagai berikut:

- gagasan utama ditulis di tengah-tengah kertas dan dilingkupi dengan gambar lingkaran, atau persegi, dan bentuk lainnya. Gagasan utama ditulis di tengah-tengah karena memulai dari tengah memberi kebebasan pada otak untuk menyebarkan kreativitas ke segala arah dengan lebih luas.
- menambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi, tergantung dari jumlah gagasan atau segmen. Gunakan warna yang berbeda untuk tiap cabang-cabangnya karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar dan membantu peta pikiran lebih hidup, serta menambah energi pemikiran kreatif.
- menuliskan kata-kata kunci atau frase pada setiap cabang yang dikembangkan.
- tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang baik.



Gambar 2.1: *Mind Mapping* Struktur Teks Diskusi

2.4.4 Penerapan *Mind Mapping* dalam pembelajaran teks diskusi

Metode *mind mapping* (peta pikiran) adalah sebuah metode yang mengajarkan cara mencatat yang kreatif, efektif, melalui pemetaan pikiran-pikiran yang ada dalam diri kita dengan cara yang menarik, mudah, dan berdaya guna. Dilihat dari pengertian tersebut metode *mind mapping* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis teks diskusi. Dengan metode *mind mapping* siswa dapat menyusun kerangka teks diskusi yang dibuat dalam bentuk peta dengan menggunakan garis, warna, gambar, dan simbol sehingga mudah dipahami. Setelah kerangka selesai dibuat, kerangka teks diskusi dapat dijabarkan menjadi teks diskusi yang baik dan benar.

Lebih jauh bila dibandingkan dengan metode konvensional yang selama ini diterapkan dalam pembelajaran menulis teks diskusi, metode *mind mapping* jauh lebih baik karena melibatkan kedua belah otak untuk berpikir. Hal ini berbeda dengan metode konvensional yang biasanya masih bersifat teoritis yang hanya berpotensi mengoptimalkan fungsi kerja otak kiri. Kreativitas dan imajinasi tidak berkembang dengan baik melalui metode konvensional tersebut. Oleh karena itulah metode *mind mapping* sangat baik untuk diterapkan dalam pembelajaran teks diskusi.

2.5 Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh siswa maupun guru untuk memperlancar proses belajar mengajar. Menurut Warsita (2008:5) media pembelajaran merupakan alat bantu yang dirancang khusus untuk merangsang pikiran, perasaan, pemahaman, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses pembelajaran. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Pemakaian media banyak memberikan manfaat pada proses pembelajaran. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, mengembangkan aktivitas dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Menurut Haney dan Ulmer (2011), media diklasifikasikan ke dalam lima kelompok, yaitu (a) media visual (media grafis, media cetak, dan media OHP); (b) media audio (radio); (c) media audio-visual (televisi, video, dan film); dan (d) multimedia.

Salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran menulis teks diskusi adalah media pembelajaran berbasis macromedia flash. Pada pembahasan media pembelajaran berbasis macromedia flash, dipaparkan: (1) pengertian macromedia flash, (2) fungsi macromedia flash, dan (3) kelebihan dan kekurangan macromedia flash.

2.5.1 Pengertian *Macromedia Flash*

Macromedia flash adalah *software* yang dipakai luas oleh para profesional web karena kemampuannya yang mengagumkan dalam menampilkan multimedia, menggabungkan unsur teks, grafis, animasi, suara serta interaktivitas bagi pengguna program animasi internet. Rahman (2008:5) menjelaskan bahwa *macromedia flash* merupakan sebuah program aplikasi standar *authoring tool profesional* yang digunakan untuk membuat animasi vektor dan bitmap yang sangat menakjubkan untuk keperluan pembuatan situs web yang interaktif dan dinamis. Selain itu, aplikasi ini juga dapat digunakan untuk membuat animasi logo, *movie*, *game*, pembuatan navigasi pada situs web, banner, tombol animasi, menu interaktif, interaktif form

isian, *e-card*, *screen saver* dan pembuatan keseluruhan isi web atau pembuatan aplikasi-aplikasi web lain.

Menurut Madcoms (2013:12) *macromedia flash* adalah program grafis yang diperuntukkan untuk motion atau gerak dan dilengkapi dengan *script* untuk *programming (action script)* dengan program ini memungkinkan pembuatan animasi media interaktif dan *game*. Arno Prasetyo (2006:9) juga mengemukakan bahwa *macromedia flash* adalah suatu *software* animasi yang dapat digunakan untuk mempermudah penyampaian suatu konsep yang bersifat abstrak yang dalam penerapannya menggunakan komputer dan media *imager projector*. *Software* ini mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan *software* animasi lainnya di antaranya adalah program yang berorientasi objek, mampu mendesain gambar berbasis vector, kemampuannya menghasilkan animasi gerak dan suara dan dapat dipergunakan sebagai *software* pembuat situs *website*, serta masih banyak keunggulan lainnya dibandingkan dengan *software* animasi lain. Dengan keunggulan dan kelebihan yang dimilikinya, *macromedia flash* sebagai teknologi *audiovisual* mampu menghasilkan fitur-fitur baru yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan.

Berdasarkan beberapa pengertian *macromedia flash* yang telah di paparkan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa *macromedia flash* dalam pembelajaran adalah suatu *software* animasi yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran agar lebih menarik dan mudah di pahami siswa serta penerapannya menggunakan komputer dan proyektor.

2.5.2 Fungsi *Macromedia Flash*

Software macromedia flash sangat berguna dalam mendukung kesuksesan sebuah presentasi dan proses belajar mengajar. Dalam *macromedia flash* kita dapat memasukkan elemen-elemen seperti gambar atau *movie*, animasi, presentasi, *game*, tool untuk mendesain web, dan berbagai aplikasi multimedia lainnya (Musyaffak, 2012).

2.5.3 Kelebihan dan Kekurangan *Macromedia Flash*

- Kelebihan

Kelebihan *macromedia flash* adalah media ini merupakan program yang bisa digunakan untuk membuat animasi, *game*, dan perangkat ajar. *Macromedia flash* dilengkapi dengan *action script* (perintah tindakan) sehingga membuat presentasi atau perangkat ajar menjadi lebih variatif dan tentunya lebih menarik dibanding dengan program presentasi lainnya. Penggunaan *macromedia flash* sebagai *software* yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *edutainment*, didasarkan pada beberapa kelebihan yang dimilikinya. Rahman (2008:6) menyatakan bahwa *macromedia flash* memiliki keunggulan dibanding program lain yang sejenis, antara lain:

- a. seorang pemula yang masih awam terhadap dunia desain dan animasi dapat mempelajari dan membuat *macromedia flash* dengan mudah tanpa harus dibekali dasar pengetahuan yang tinggi tentang bidang tersebut;
- b. pengguna program *macromedia flash* dapat dengan mudah dan bebas dalam berkreasi membuat animasi dengan gerakan bebas sesuai dengan alur adegan animasi yang dikehendaki;
- c. *macromedia flash* dapat menghasilkan file dengan ukuran kecil. Hal ini dikarenakan *flash*, menggunakan animasi dengan basis vector dan ukuran file *flash* yang kecil ini dapat digunakan pada halaman web tanpa membutuhkan waktu *loading* yang lama untuk membukanya;
- d. *macromedia flash* menghasilkan file bertipe FLA yang bersifat fleksibel, karena dapat dikonversikan menjadi file bertipe .swf, .html, .gif, .jpg, .png, .exe, .mov. Hal ini memungkinkan pengguna program *macromedia flash* untuk berbagai keperluan yang kita inginkan;
- e. adanya *ActionScript*. *ActionScript* adalah bahasa skrip *macromedia flash* yang digunakan untuk membuat animasi. *ActionScript* dibutuhkan untuk memberi efek gerak dan animasi;

- f. mudah diintegrasikan dengan program *Adobe* yang lain, seperti *Illustrator*, *Photoshop*, dan *Dreamweaver*;
- g. dapat ditampilkan di berbagai media seperti web, VCD, DVD, dan *handphone*;
- h. dapat membuat tombol interaktif dengan sebuah *movie* atau objek lain.

- Kekurangan

Berdasarkan kelebihan-kelebihan penggunaan media *macromedia flash*, ada keterbatasan-keterbatasan penggunaannya. Kekurangan dari *macromedia flash* sebagai berikut:

- a. waktu belajarnya lama apalagi bagi yang belum pernah menggunakan *software* desain grafis sebelumnya.
- b. perlu banyak referensi tutorial.
- c. bahasa programnya sulit.

2.6 Pembelajaran Menulis Teks Diskusi dengan Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash*

Tabel 2.1 Skenario Menulis Teks Diskusi Menggunakan Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash*

KOMPONEN	AKTIVITAS	
	GURU	SISWA
KEGIATAN AWAL 10 menit	1. Guru mengucapkan salam dan bertanya tentang kondisi siswa dan kelas.	1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru tentang kondisi siswa dan kelas.
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni agar siswa memiliki kemampuan dalam menulis teks diskusi dengan struktur dan unsur kebahasaan yang benar.	2. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

	3. Guru memutar video diskusi untuk memotivasi siswa.	3. Siswa memperhatikan video diskusi yang diputarkan oleh guru.
KEGIATAN INTI 60 menit	4. Guru menayangkan teks diskusi pada layar LCD yang berjudul “Siswa tidak boleh membawa <i>handphone</i> di Sekolah” berbantuan media berbasis <i>macromedia flash</i> .	4. Siswa membaca teks diskusi yang ditayangkan pada layar LCD berjudul “Siswa tidak boleh membawa <i>handphone</i> di Sekolah” berbantuan media berbasis <i>macromedia flash</i> .
	5. Guru bertanya kepada siswa isi bagian-bagian yang diwarnai dengan warna yang beragam pada teks diskusi berjudul “Siswa tidak boleh membawa <i>handphone</i> di Sekolah” yang ditayangkan pada layar LCD.	5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait isi bagian-bagian yang diwarnai dengan warna yang beragam pada teks diskusi berjudul “Siswa tidak boleh membawa <i>handphone</i> di Sekolah” yang ditayangkan pada layar LCD.
	6. Guru membimbing siswa mengidentifikasi struktur teks diskusi dengan cara menemukan bagian-bagian struktur dan menuangkannya dalam peta konsep (<i>mind mapping</i>) yang sudah disediakan.	6. Siswa mengidentifikasi struktur teks diskusi dengan cara menemukan bagian-bagian struktur dan menuangkannya dalam peta konsep (<i>mind mapping</i>) yang sudah disediakan.
	7. Guru membimbing siswa mengidentifikasi unsur kebahasaan teks diskusi dan menuangkannya dalam peta konsep (<i>mind mapping</i>) yang sudah disediakan.	7. Siswa mengidentifikasi unsur kebahasaan teks diskusi dan menuangkannya dalam peta konsep (<i>mind mapping</i>) yang sudah disediakan.
	8. Guru memberikan penekanan tentang struktur dan unsur kebahasaan dari hasil indentifikasi siswa.	8. Siswa memperhatikan penekanan yang diberikan guru terkait struktur dan unsur kebahasaan dari hasil indentifikasi.
	9. Guru mendorong siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami.	9. Siswa bertanya tentang hal yang belum dipahami.

	10. Guru meminta siswa membentuk 7 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang pada masing-masing kelompok.	10. Siswa membentuk kelompok yang beranggota 5-6 orang.
	11. Guru menjelaskan langkah-langkah membuat kerangka dan menulis teks diskusi dengan metode <i>mind mapping</i> berbantuan media berbasis <i>macromedia flash</i> .	11. Siswa memperhatikan guru menjelaskan langkah-langkah membuat kerangka dan menulis teks diskusi dengan metode <i>mind mapping</i> .
	12. Guru mendorong siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan hasil mencermati contoh membuat kerangka dan menulis teks diskusi menggunakan metode <i>mind mapping</i> .	12. Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan hasil mencermati contoh membuat kerangka dan menulis teks diskusi menggunakan metode <i>mind mapping</i> .
	13. Secara berkelompok guru menugaskan siswa membuat kerangka teks diskusi tentang “dampak teknologi” dengan metode <i>mind mapping</i> .	13. Siswa bergabung dengan kelompoknya yang sudah dibentuk pada pertemuan ke-1 dan membuat kerangka teks diskusi tentang “dampak teknologi” dengan metode <i>mind mapping</i> .
	14. Guru menugaskan siswa secara individu mengembangkan kerangka teks diskusi menjadi teks diskusi.	14. Secara individu siswa mengembangkan kerangka teks diskusi menjadi teks diskusi.
	15. Guru meminta perwakilan kelompok maju ke depan kelas menunjukkan hasil kerangka teks diskusi dan membacakan hasil menulis teks diskusi. Kelompok yang tidak tampil memberi tanggapan penampilan kelompok yang tampil.	15. Perwakilan kelompok maju ke depan kelas menunjukkan hasil kerangka teks diskusi dan membacakan hasil menulis teks diskusi. Kelompok yang tidak tampil memberi tanggapan penampilan kelompok yang tampil.

	16. Guru menanggapi hasil membuat kerangka dan menulis teks diskusi siswa.	16. Siswa memperhatikan tanggapan yang diberikan guru.
	17. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan	17. Siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.
KEGIATAN PENUTUP 10 menit	18. Guru bertanya tentang hambatan yang dialami saat membuat kerangka dan menulis teks diskusi.	18. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang hambatan yang dialami saat membuat kerangka dan menulis teks diskusi.
	19. Guru mengajak siswa mengucapkan hamdalah bersama dan menutup pembelajaran dengan salam.	19. Siswa membaca hamdalah bersama dan menjawab salam dari guru.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian yang meliputi: (1) rancangan dan jenis penelitian, (2) subjek penelitian, (3) prosedur penelitian, (4) data dan sumber data, (5) teknik pengumpulan data, (6) teknik analisis data, dan (7) instrumen penelitian.

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian tindakan kelas tidak hanya berusaha mengungkapkan penyebab dari permasalahan pembelajaran di kelas, tetapi bertujuan memberikan solusi guna mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru. Tindakan dalam penelitian ini direncanakan secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII C SMPIT Al-Ghozali Jember dalam mengidentifikasi, mencari, dan memecahkan masalah di kelas serta melakukan tindakan berupa penerapan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* dalam pembelajaran menulis teks diskusi. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dalam format siklus. Menurut Arikunto (2008:16) secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3.2 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas VIII C SMPIT Al-Ghozali Jember tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 19 siswa yang seluruhnya adalah siswa putri. Bahasa yang digunakan siswa kelas VIII C dengan teman, keluarga dan tetangga mayoritas menggunakan bahasa Jawa, sedangkan

bahasa yang digunakan siswa kelas VIIIC dengan guru dalam situasi formal maupun nonformal menggunakan bahasa Indonesia.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPIT Al-Ghozali Jember yang terletak di Jl. Kaliurang No. 175 Jember. Sekolah ini dipilih karena setelah dilakukan observasi terdapat masalah yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran. Diketahui bahwa kemampuan menulis teks diskusi siswa rendah. Dari 19 siswa, hanya 7 siswa yang mendapatkan nilai >76 . Nilai rendah yang diperoleh siswa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: (1) siswa belum mampu menjabarkan argumen mendukung dan argumen menentang dengan jelas, (2) siswa belum mampu membuat simpulan dengan benar, dan (3) siswa belum mampu menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar pada teks diskusi.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash*. Metode tersebut digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi kelas VIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember tahun ajaran 2016/2017.

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, penelitian ini terdiri atas tahapan-tahapan yang membentuk siklus dalam pelaksanaannya. Apabila pada siklus pertama hasil belajar siswa belum mencapai terget minimal 85% dengan ketuntasan belajar >76 maka akan dilanjutkan pada siklus ke-N. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui uraian berikut.

3.3.1 Prasiklus

Pada tahap prasiklus dilakukan observasi terhadap siswa dengan bantuan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember tahun ajaran 2016/2017. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks diskusi siswa. Dari observasi awal yang ditemukan terdapat permasalahan dalam

pembelajaran. Permasalahannya yaitu siswa belum mampu menjabarkan argumen mendukung dan argumen menentang dengan jelas, siswa belum mampu membuat simpulan dengan benar, dan siswa belum mampu menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar pada teks diskusi. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas VIII C, guru lebih mendominasi proses belajar mengajar. Dominasi tersebut tampak ketika guru berperan dominan dalam penyampaian materi tanpa melibatkan siswa secara aktif. Dominasi guru dalam proses pembelajaran dilatarbelakangi oleh penggunaan metode ceramah yang digunakan guru dalam pembelajaran teks diskusi. Selain itu, media yang digunakan hanya buku teks siswa. Hal tersebut membuat pembelajaran terkesan membosankan dan monoton. Kebosanan tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang mengobrol dengan siswa lainnya, bahkan sampai ada yang tertidur pada saat proses pembelajaran.

Selain itu, pada tahap ini dilakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII C. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII C masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis teks diskusi tersebut ditunjukkan dengan hasil belajar siswa kelas VIII C pada pembelajaran menulis teks diskusi hanya 7 siswa yang memperoleh nilai >76.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran tersebut, yakni menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash*.

3.3.2 Siklus I

Pada siklus ini penerapan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* mulai dilaksanakan. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi siswa. Tahap-tahap pelaksanaan siklus 1 sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilaksanakan kegiatan berikut: (1) menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP); (2) menyiapkan format tugas siswa dan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash*; (3) menyiapkan lembar pedoman observasi yang berisi penilaian siswa dan guru pada proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash*; dan (4) menyiapkan format evaluasi siswa untuk digunakan pada tiap siklus.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pada siklus ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun pada perencanaan. Pelaksanaan penelitian melibatkan beberapa pihak yang beraktivitas dalam pembelajaran di kelas yakni guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas VIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember. Tahap perencanaan tindakan direncanakan dalam tahap berikut.

1) Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan bertanya tentang kondisi siswa dan kelas.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni agar siswa memiliki kemampuan dalam menulis teks diskusi dengan struktur dan unsur kebahasaan yang benar.
- c) Guru memutar video diskusi untuk memotivasi siswa.

2) Inti pembelajaran

- d) Siswa membaca teks diskusi yang ditayangkan pada layar LCD berjudul “Siswa tidak boleh membawa *handphone* di Sekolah” berbantuan media berbasis *macromedia flash*.
- e) Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait isi bagian-bagian yang diwarnai dengan warna yang beragam pada teks diskusi berjudul “Siswa

tidak boleh membawa *handphone* di Sekolah” yang ditayangkan pada layar LCD.

- f) Siswa mengidentifikasi struktur teks diskusi dengan cara menemukan bagian-bagian struktur dan menuangkannya dalam peta konsep (*mind mapping*) yang sudah disediakan.
 - g) Siswa mengidentifikasi unsur kebahasaan teks diskusi dan menuangkannya dalam peta konsep (*mind mapping*) yang sudah disediakan.
 - h) Siswa memperhatikan penekanan yang diberikan guru terkait struktur dan kunsur kebahasaan dari hasil identifikasi.
 - i) Siswa bertanya tentang hal yang dirasa belum dipahami.
 - j) Siswa membentuk kelompok yang beranggota 5-6 orang.
 - k) Siswa memperhatikan guru menjelaskan langkah-langkah membuat kerangka dan menulis teks diskusi dengan metode *mind mapping*.
 - l) Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan hasil mencermati contoh membuat kerangka dan menulis teks diskusi menggunakan metode *mind mapping*.
 - m) Secara individu siswa mengembangkan kerangka teks diskusi menjadi teks diskusi.
 - n) Perwakilan kelompok maju ke depan kelas menunjukkan hasil kerangka teks diskusi dan membacakan hasil menulis teks diskusi. Kelompok yang tidak tampil memberi tanggapan penampilan kelompok yang tampil.
 - o) Siswa memperhatikan tanggapan yang diberikan guru.
- 3) Penutup
- p) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.
 - q) Guru bertanya tentang hambatan yang dialami saat membuat kerangka dan menulis teks diskusi.

- r) Guru mengajak siswa mengucapkan hamdalah bersama dan menutup pembelajaran dengan salam.

- c. Observasi

Tahap ini merupakan tahap pengamatan yang terjadi selama proses tindakan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat tentang pelaksanaan tindakan dan hasil belajar yang diperoleh. Fokus kegiatan observasi adalah mengamati dan mencatat jalannya tindakan, kendala dan permasalahan yang timbul selama proses penerapan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash*. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan pengamatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash*.

- d. Refleksi

Tahap refleksi adalah kegiatan mengemukakan kembali tindakan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran. Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui dampak penerapan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* dalam pembelajaran menulis teks diskusi. Selain itu, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan masukan pada pelaksanaan siklus ke-2 jika pada siklus I nilai siswa dalam menulis teks diskusi masih belum meningkat.

Langkah-langkah pelaksanaan siklus ke-2 sama halnya dengan pelaksanaan siklus I yaitu: tahap perencanaan, tahap tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, hasil refleksi pada siklus I dijadikan bahan koreksi sehingga menjadi masukan pada pelaksanaan siklus berikutnya.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diantaranya: (1) data observasi yang diperoleh dari hasil informasi pencatatan aktivitas siswa dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIIIIC selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung; (2) data wawancara yang diperoleh dari informasi tentang kendala yang dialami siswa dalam menulis teks diskusi, tanggapan siswa dan guru setelah diterapkannya metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* pada pembelajaran menulis teks diskusi; dan (3) data dokumentasi dalam penelitian ini berupa daftar nama siswa kelas VIIIIC. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa nilai hasil penskoran dari tes dalam menulis teks diskusi siswa kelas VIIIIC.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 19 siswa yang seluruhnya adalah siswa putri. Sumber data yang lain yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan wawancara.

3.5.1 Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember. Selain itu, digunakan teknik observasi terbimbing artinya kegiatan observasi yang dilakukan menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data penelitian.

Observasi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan bantuan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIIIC. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati perilaku siswa dan guru saat proses pembelajaran.

Obsevasi dalam penelitian ini diarahkan pada aktivitas siswa kelas VIIIC dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIIIC selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Obsevasi terhadap siswa kelas VIIIC dilakukan dengan mengamati keaktifan siswa selama pembelajaran, perhatian siswa terhadap materi, ketertarikan siswa pada metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* selama pembelajaran. Observasi terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIIIC dilakukan dengan mengamati ativitas guru ketika melakukan tindakan, antara lain: kesesuaian pembelajaran dengan rencana pembelajaran, penguasaan materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan metode yang digunakan guru sebelum dan saat pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash*.

3.5.2 Tes

Tes yang diberikan kepada siswa dalam penelitian ini adalah tes untuk menulis teks diskusi dengan memperhatikan struktur teks diskusi, unsur kebahasaan teks diskusi, serta ejaan. Tes menulis teks diskusi digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks diskusi.

3.5.3 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan dengan cara bertanya langsung pada informan tentang kendala-kendala yang dialami dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran teks diskusi dan tanggapan penerapan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash*.

Informan dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII C SMPIT Al-Ghozali Jember.

3.5.4 Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nama siswa, jumlah siswa, dan hasil pembelajaran menulis teks diskusi kelas kelas VIII C SMPIT Al-Ghozali Jember.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh selama penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil keterampilan menulis teks diskusi siswa. Data berupa kuantitatif dianalisis dengan proses sebagai berikut.

a. Tahap pengolahan data

Tahap pengolahan data meliputi kegiatan pencocokan dan penelitian. Kegiatan pencocokan dilakukan untuk melihat jumlah instrumen yang terkumpul dan mengecek kesesuaian data yang terkumpul sesuai dengan kebutuhan. Tahap penilaian siswa, dilakukan dengan cara melihat nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis teks diskusi. Tahap penilaian siswa dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) memasukkan skor ke dalam tabel kriteria penilaian.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor (N)
		Kelengkapan struktur teks diskusi (25) A	Kejelasan argumen (15) B	Kelengkapan unsur kebahasaan teks diskusi (konjungsi perlawanan, kohesi leksikal, kohesi gramtikal, modalitas) (40) C	Ketepatan tanda baca (20) D	

Skor yang diperoleh siswa selama menulis teks diskusi disesuaikan dengan kriteria penilaian kemampuan menulis teks diskusi berikut ini.

Tabel 3.2 Deskriptor Kemampuan Menulis Teks Diskusi

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Kelengkapan struktur teks diskusi	• Memenuhi 4 struktur teks diskusi (isu, argumen mendukung, argumen menentang, dan simpulan)	25
		• Menyebutkan 3 struktur teks diskusi	20
		• Menyebutkan 2 struktur teks diskusi	15
		• Menyebutkan 1 struktur teks diskusi	10
2.	Kejelasan argumen	• Argumen sangat jelas	15
		• Argumen kurang jelas	10
		• Argumen tidak jelas	5

3.	Kelengkapan unsur kebahasaan teks diskusi (konjungsi perlawanan, kohesi leksikal, kohesi gramtikal, modalitas)	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 4 unsur kebahasaan • Terdapat 3 unsur kebahasaan • Terdapat 2 unsur kebahasaan • Terdapat 1 unsur kebahasaan • Semua kalimat tidak memenuhi unsur kebahasaan teks diskusi 	40 32 24 16 8
4.	Ketepatan tanda baca	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat • 1-2 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca • 3-4 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca • 5-6 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca • >7 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca 	20 18 16 14 12

2) menjumlahkan skor yang diperoleh dengan rumus berikut ini.

Nilai Akhir = Jumlah skor yang diperoleh (A+B+C+D)

b. Tahap pengorganisasian data

Kegiatan pada tahap ini bertujuan untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara leksikal. Data diolah dalam presentase dengan menggunakan rumus:

Presentase hasil ketuntasan belajar siswa secara leksikal.

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = presentase ketuntasan belajar siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar secara perorangan

N = jumlah seluruh siswa

Sumber: (Depdiknas, 2006:36)

Kriteria ketuntasan mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII C menggunakan pedoman yang digunakan oleh pihak sekolah SMPIT Al-Ghozali Jember. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan pedoman yang digunakan oleh pihak SMPIT Al-Ghozali Jember sebagai berikut:

- 1) daya serap perorangan: seseorang siswa dikatakan tuntas jika mencapai nilai >75
- 2) daya serap klasikal: suatu kelas dikatakan berhasil jika terdapat minimal 75% siswa mencapai nilai >75

Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan Pembelajaran Siswa

Pencapaian (%)	Kualifikasi	Kategori Nilai
80% - 100%	A	Sangat Baik
70% - 79%	B	Baik
60% - 69%	C	Cukup
50% - 59%	D	Kurang
0 - 49%	E	Gagal

Sumber: (Purwanto, 2010:103)

c. Tahap penarikan kesimpulan

Kegiatan pada tahap ini yaitu menyimpulkan semua data yang sudah dianalisis. Setelah dilakukan analisis terhadap data dengan menggunakan teknik analisis data, kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan selama pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks diskusi dengan menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* di kelas VIII C SMPIT AL-Ghozali Jember. Data berupa kualitatif dianalisis dengan prosedur menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan, yaitu lembar hasil observasi yang berisi informasi penacatatan aktivitas siswa dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII C selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, hasil wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan pada tahap refleksi, karena

pada tahap refleksi dapat diketahui dampak penerapan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* pada pembelajaran teks diskusi.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu instrumen pengumpul data dan instrumen pemandu analisis data. Instrumen pengumpul data berupa lembar observasi, daftar pertanyaan wawancara, lembar tes menulis teks diskusi, dan lembar penilaian. Instrumen pemandu analisis data yang digunakan adalah tabel hasil belajar menulis teks diskusi.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siswa kelas VIII C SMPIT Al-Ghozali Jember.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan temuan penelitian pada bab hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa.

- 1) Proses penerapan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks diskusi siswa sebagai berikut: (a) siswa mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks diskusi, (b) guru mempraktikkan langkah-langkah membuat kerangka teks diskusi dengan menggunakan metode *mind mapping* dan mengembangkan menjadi teks diskusi, (c) guru memberikan topik kepada siswa yaitu “Dampak Teknologi” untuk dibuat kerangka dengan metode *mind mapping* dan mengembangkannya menjadi teks diskusi, (d) siswa menulis teks diskusi berdasarkan kerangka yang telah dibuatnya. Tahap-tahap tersebut dapat berjalan lancar dan menunjukkan perkembangan dari siklus I ke siklus II.
- 2) Terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks diskusi setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*. Hasil belajar siswa meningkat dari (76%) atau 13 siswa yang tuntas pada siklus I menjadi (100%) atau 17 siswa yang tuntas pada siklus II. Kemampuan nilai rata-rata meningkat dari 82,1 pada siklus I menjadi 88 pada siklus II. Penerapan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks diskusi. Hal tersebut dapat diketahui dari adanya peningkatan rata-rata nilai pada setiap

aspek dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan peningkatan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai meningkatkan keterampilan menulis teks diskusi melalui penerapan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada siswa kelas VIIC SMPIT Al-Ghozali Jember dapat dikatakan berhasil.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan tersebut, saran yang ditemukan sebagai berikut.

- 1) Guru bahasa Indonesia SMPIT Al-Ghozali Jember disarankan untuk menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* pada pembelajaran menulis teks diskusi tidak hanya pada kelas VIIC, tetapi pada kelas paralel yang lain.
- 2) Siswa kelas VIIC SMPIT Al-Ghozali disarankan membiasakan membuat peta konsep dalam kegiatan menulis teks diskusi, sehingga keterampilan menulis teks diskusi dapat meningkat.
- 3) Peneliti selanjutnya disarankan lebih meningkatkan kualitas kegiatan yang sejenis agar keterampilan menulis dengan penerapan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Buzan, T. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2004. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifal.
- Machfudz, Imam. 2000. Metode Pengajaran Bahasa Indonesia Komunikatif. *Jurnal Bahasa dan Sastra UM*.
- Madcoms. 2013. *Adobe Flash CS6 Mahir dalam 7 hari*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Musyaffak, Ahmad. 2012. *Cara Aktif Membuat CD Interaktif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Prasetyo, Dimas Arno. 2006. *Panduan Praktis Menggunakan Macromedia Flash*. Jakarta: PT Ercontara Rajawali.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman. 2008. Optimalisasi Macromedia Flash untuk Mendukung Pembelajaran Berbasis Komputer pada Program Studi Ilmu Komputer FPMIPA UPI. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Vol 1 (2)
- Semi, Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zabadi, Fairul dan Sutejo. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk Kelas VIII SMP/MTS*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laman Internet:

Haney, Ulmer. 2011. Klasifikasi Media Pembelajaran. <http://dwijunianto.wordpress.com/media-pembelajaran-3-klasifikasi-media-pembelajaran/> [17 Januari 2017]

Salamun. 2002. Pembelajaran Bahasa Indonesia. <http://endonesa.wordpress.com/ajaran-pembelajaran/pembelajaran-bahasa-Indonesia/> [16 Januari 2017]

Suyatno. 2014. Makalah Pelatihan Penulisan Jenis Teks. <http://sinyalbintang.blogspot.co.id/2014/06/teksdiskusi.html>. [16 Januari 2017]

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas VIII SMPIT Al-Ghozali Jember Melalui Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis <i>Macromedia Flash</i>	<p>1. Bagaimanakah penerapan metode <i>mind mapping</i> berbantuan media pembelajaran berbasis <i>macromedia flash</i> untuk meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMPIT Al-Ghozali Jember?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis</p>	<p>1. Penerapan metode <i>mind mapping</i> berbantuan media pembelajaran berbasis <i>macromedia flash</i> untuk meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMPIT Al-Ghozali Jember.</p>	<p>1. Penerapan pembelajaran melalui metode <i>mind mapping</i> berbantuan media pembelajaran berbasis <i>macromedia flash</i>.</p> <p>2. Ketuntasan hasil belajar kemampuan menulis teks diskusi setelah</p>	<p>1. Seluruh siswa kelas VIIC SMPIT Al-Ghozali Jember tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 38 yang seluruhnya adalah siswa putri.</p> <p>2. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia</p>	<p>1. Rancangan penelitian: Penelitian Tindakan Kelas.</p> <p>2. Jenis Penelitian: penelitian tindakan kelas kolaboratif.</p> <p>3. Teknik pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obsevasi - Tes - Wawancara - Dokumentasi

	<p>teks diskusi siswa kelas VIII SMPIT Al-Ghozali setelah diterapkan metode <i>mind mapping</i> berbantuan media pembelajaran berbasis <i>macromedia flash</i>?</p>	<p>2. Peningkatan kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMPIT Al-Ghozali setelah diterapkan metode <i>mind mapping</i> berbantuan media pembelajaran berbasis <i>macromedia flash</i>.</p>	<p>diterapkan metode <i>mind mapping</i> berbantuan media pembelajaran berbasis <i>macromedia flash</i>.</p>	<p>SMPIT Al-Ghozali Jember.</p>	<p>4. Teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif - Kuantitatif $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ <p>Keterangan:</p> <p>P = presentase ketuntasan belajar siswa</p> <p>n = jumlah siswa yang tuntas belajar secara perorangan</p> <p>N = jumlah seluruh siswa</p>
--	---	--	--	---------------------------------	---

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULA DATA

1. Pedoman Observasi

No	Data yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Proses pembelajaran yang diterapkan guru di kelas setelah menerapkan metode <i>mind mapping</i> berbantuan media berbasis <i>macromedia flash</i> .	Guru dan siswa kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember.

2. Pedoman Wawancara

No	Data yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Sebelum melaksanakan penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Metode yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks diskusi, b. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis teks diskusi. 	Guru dan siswa kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember.
2.	Setelah pelaksanaan penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggapan guru bahasa Indonesia kelas VIIIIC mengenai pembelajaran menulis teks diskusi dengan metode <i>mind mapping</i> berbantuan media berbasis <i>macromedia flash</i>. b. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis teks diskusi dengan metode <i>mind mapping</i> berbantuan media berbasis <i>macromedia flash</i>. 	Guru dan siswa kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember.

3. Pedoman Tes

No	Data yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil belajar siswa dalam menulis teks diskusi.	Tes tulis siswa kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember.

4. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	<ol style="list-style-type: none"> a. Daftar nama siswa kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember. b. Foto kegiatan aktivitas siswa kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember. 	Guru dan siswa kelas VIIIIC SMPIT Al-Ghozali Jember.

LAMPIRAN C. PEDOMAN HASIL OBSERVASI

Petunjuk Penilaian:

1. Baca dan pahami dengan teliti setiap deskripsi pada lembar observasi berikut.
2. Berilah tanda centang pada kolom (Ya) atau (Tidak) sesuai dengan hasil pengamatan.

Lampiran C1. Hasil Observasi Siklus I

Tahap	Aspek yang diamati		Butir Pengamatan				Keterangan
	Guru	Siswa	Guru		Siswa		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
KEGIATAN AWAL	a. Mengucapkan salam	a. Menjawab Salam	√		√		
	b. Memeriksa kehadiran siswa	b. Mengikuti proses mengecek kehadiran dengan tertib.	√		√		
	c. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan kegiatan yang akan diajarkan (pembelajaran menulis teks diskusi)	c. Mengikuti apersepsi yang diberikan oleh guru terkait pembelajaran menulis teks diskusi dengan baik	√		√		<i>Guru memberikan apersepsi namun masih kurang interaktif, karena tidak memberikan perintah pada siswa untuk menyimak terlebih dahulu.</i>
	d. Memberikan motivasi	d. Siswa termotivasi	√		√		<i>Motivasi bagus berisi diskusi seputar penggunaan gadget.</i>
	e. Menyampaikan kompetensi dan tujuan yang akan	e. Mendengarkan kompetensi dan tujuan	√		√		

	dicapai dalam pembelajaran menulis teks diskusi	pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik					
PRATULIS	f. Mendorong siswa untuk aktif bertanya	f. Siswa aktif bertanya	√		√		<i>Terdapat tanya jawab seputar argumen teks diskusi.</i>
	g. Menayangkan contoh teks diskusi pada layar LCD	g. Membaca contoh teks diskusi yang ditayangkan guru pada LCD dengan antusias dan tertib	√		√		
	h. Mempraktikkan langkah-langkah membuat kerangka teks diskusi dan mengembangkan menjadi teks diskusi menggunakan metode <i>mind mapping</i>	h. Mempraktikkan langkah-langkah membuat kerangka teks diskusi dan mengembangkan menjadi teks diskusi menggunakan metode <i>mind mapping</i> dengan tertib dan antusias	√		√		<i>Guru menjelaskan pengertian dan manfaat penggunaan metode mind mapping dalam pembelajaran teks diskusi.</i>
	i. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran menulis teks diskusi	i. Partisipasi aktif dalam pembelajaran teks diskusi	√		√		<i>Guru memberikan pertanyaan/ memastikan siswa sudah memahami materi.</i>

	j. Merespon positif partisipasi siswa dalam proses pembelajaran	j. Respon positif partisipasi dalam proses pebelajaran	√		√		
	k. Memfasilitasi siswa dalam membentuk kelompok	k. Membentuk kelompok dengan tertib dan tidak gaduh	√		√		<i>Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk membentuk kelompok.</i>
	l. Mendorong siswa bekerja sama dengan baik dan aktif dalam kegiatan diskusi	l. Berinteraksi dengan baik sesama anggota kelompok dalam kegiatan diskusi	√		√		<i>Terlihat adanya pembagian tugas dalam kelompok.</i>
SAAT TULIS	m. Menugasi siswa secara kelompok mengisi peta kosong dan menentukan topik diskusi	m. Secara berkelompok mengisi peta kosong dan menentukan topik diskusi dengan baik dan tertib	√		√		
	n. Membimbing siswa membuat kerangka teks diskusi dengan metode <i>mind mapping</i>	n. Membuat kerangka teks diskusi dengan metode <i>mind mapping</i>	√		√		<i>Hal ini terlihat dengan guru mendatangi satu persatu kelompok siswa.</i>
	o. Menugasi siswa mengembangkan kerangka teks	o. Mengembangkan kerangka teks diskusi menjadi	√		√		

	diskusi menjadi teks diskusi yang benar	teks diskusi yang benar					
	p. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks diskusi sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	p. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks diskusi sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	√		√		
	q. Menciptakan proses pembelajaran pada siswa dengan tenang dan tidak tertekan	q. Mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak tertekan	√		√		<i>Siswa cukup aktif dan antusias saat proses pembelajaran.</i>
PASCA TULIS	r. Meminta siswa mempresentasikan hasil menulis teks diskusinya	r. Mempresentasikan hasil menulis teks diskusinya dengan percaya diri	√		√		<i>Terdapat perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil menulis teks diskusi.</i>
	s. Meminta siswa menanggapi perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil menulis teks diskusinya	s. Menanggapi perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil menulis teks diskusinya	√		√		<i>Siswa memberi tanggapan terkait hal-hal yang dirasa kurang.</i>
	t. Memberikan penghargaan	t. Menerima penghargaan hasil	√		√		<i>Bagi hasil presentasi siswa yang baik mendapat hadiah.</i>

	terhadap hasil menulis teks diskusi yang paling benar	menulis teks diskusi yang paling benar					
KEGIATAN PENUTUP	u. Membimbing siswa merefleksi pembelajaran	u. Merefleksi pembelajaran dengan baik	√		√		
	v. Memberikan kesempatan bertanya tentang kesulitan siswa dalam menulis teks diskusi	v. Menceritakan tentang kesulitan dalam menulis teks diskusi	√		√		
	w. Memberikan tugas tindak lanjut	w. Menerima tugas tindak lanjut dengan senang		√		√	<i>Karena keterbatasan waktu, guru tidak sempat memberikan tindak lanjut.</i>

Observer,

Lampiran C2. Hasil Observasi Siklus II

Petunjuk Penilaian:

1. Baca dan pahami dengan teliti setiap deskripsi pada lembar observasi berikut.
2. Berilah tanda centang pada kolom (Ya) atau (Tidak) sesuai dengan hasil pengamatan.

Tahap	Aspek yang diamati		Butir Pengamatan				Keterangan
	Guru	Siswa	Guru		Siswa		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
KEGIATAN AWAL	a. Mengucapkan salam	a. Menjawab Salam	√		√		
	b. Memeriksa kehadiran siswa	b. Mengikuti proses mengecek kehadiran dengan tertib.	√		√		
	c. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan kegiatan yang akan diajarkan (pembelajaran menulis teks diskusi)	c. Mengikuti apersepsi yang diberikan oleh guru terkait pembelajaran menulis teks diskusi dengan baik	√		√		
	d. Memberikan motivasi	d. Siswa termotivasi	√		√		
	e. Menyampaikan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai dalam	e. Mendengarkan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang		√		√	<i>Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.</i>

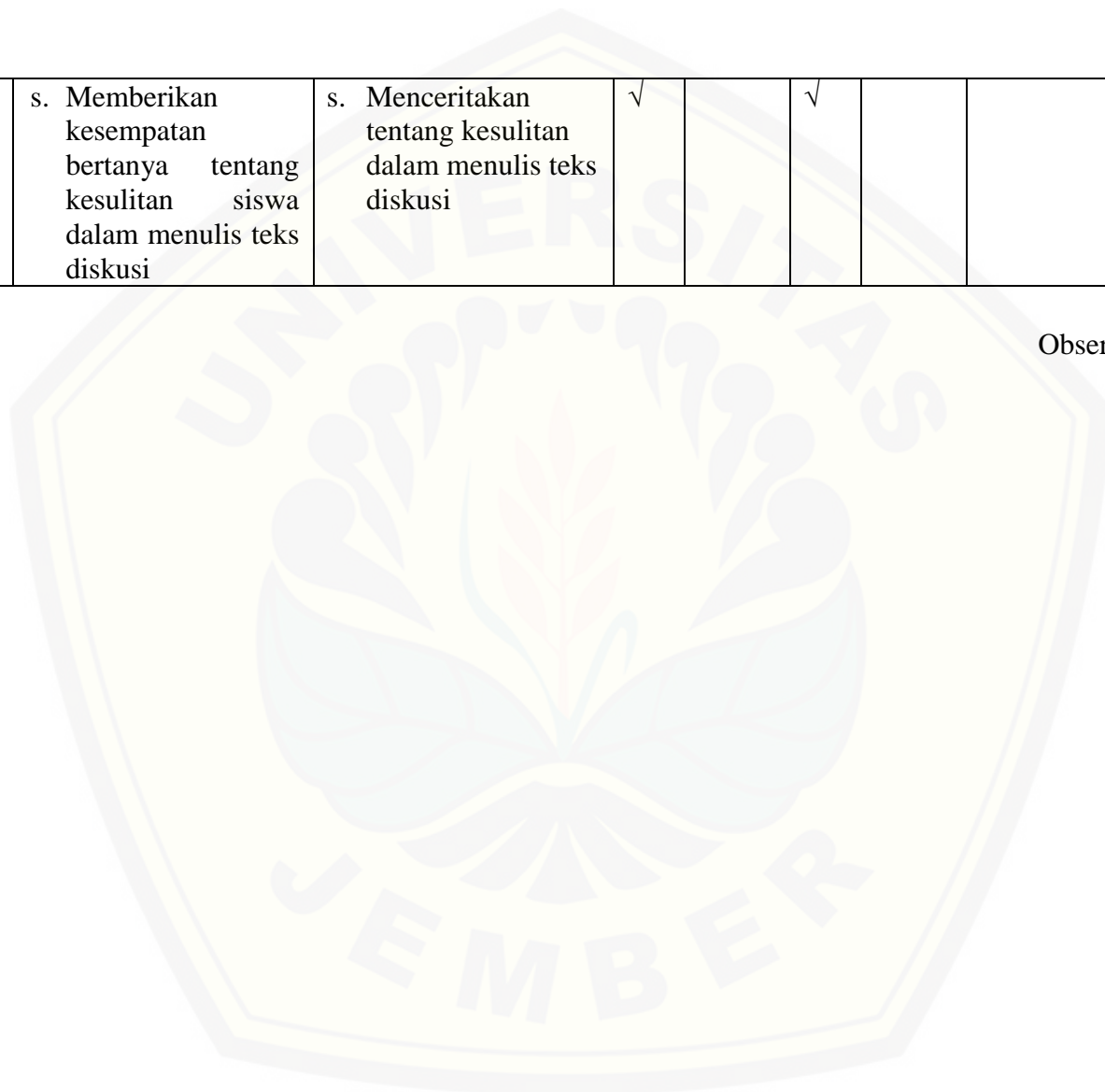
	pembelajaran menulis teks diskusi	disampaikan guru dengan baik					
PRATULIS	f. Mendorong siswa untuk aktif bertanya	f. Siswa aktif bertanya	√		√		
	g. Menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks diskusi pada pembelajaran sebelumnya	g. Siswa menjawab kesulitan yang dihadapi dalam menulis teks diskusi pada pembelajaran sebelumnya	√		√		
	h. Menekankan kembali tentang kesulitan siswa dalam menulis teks diskusi terkait penggunaan unsur kebahasaan teks diskusi	h. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh penekanan yang diberikan guru terkait penggunaan unsur kebahasaan teks diskusi	√		√		
	i. Memfasilitasi siswa dalam membentuk kelompok	i. Membentuk kelompok dengan tertib dan tidak gaduh	√		√		
	j. Membimbing siswa mencermati perbedaan teks diskusi dengan	j. Mencermati dengan sungguh-sungguh perbedaan teks diskusi	√		√		

	struktur dan kaidah kebahasaan yang benar dan salah	menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar dan salah					
	k. Mendorong siswa bekerja sama dengan baik dan aktif dalam kegiatan diskusi	k. Berinteraksi dengan baik sesama anggota kelompok dalam kegiatan diskusi	√		√		
SAAT TULIS	l. Menugasi siswa secara individu menjabarkan kerangka yang sudah dibuat pada pembelajaran sebelumnya dengan memperhatikan penggunaan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar	l. Siswa secara individu menjabarkan kerangka yang sudah dibuat pada pembelajaran sebelumnya dengan memperhatikan penggunaan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar	√		√		
	m. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks diskusi sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	m. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks diskusi sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	√		√		

	n. Menciptakan proses pembelajaran pada siswa dengan tenang dan tidak tertekan	n. Mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak tertekan	√		√		
PASCA TULIS	o. Meminta siswa mempresentasikan hasil menulis teks diskusinya	o. Mempresentasikan hasil menulis teks diskusinya dengan percaya diri	√		√		
	p. Meminta siswa menanggapi perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil menulis teks diskusinya	p. Menanggapi perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil menulis teks diskusinya	√		√		
	q. Memberikan penghargaan terhadap hasil menulis teks diskusi yang paling benar	q. Menerima penghargaan hasil menulis teks diskusi yang paling benar	√		√		
KEGIATAN PENUTUP	r. Membimbing siswa merefleksi pembelajaran	r. Merefleksi pembelajaran dengan baik	√		√		

	s. Memberikan kesempatan bertanya tentang kesulitan siswa dalam menulis teks diskusi	s. Menceritakan tentang kesulitan dalam menulis teks diskusi	√		√		
--	--	--	---	--	---	--	--

Observer,



LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA

D.1 Wawancara guru bahasa Indonesia kelas VIII C sebelum pelaksanaan tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan guru dan kendala yang terjadi selama proses pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama guru : Nur Miftahul Jannah, S.Pd

1. Model pembelajaran apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk keterampilan menulis?

Jawab:

Biasanya yang sering sekali saya gunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah.

2. Apa alasan memilih model pembelajaran tersebut?

Jawab:

Karena model pembelajaran konvensional mudah diterapkan, jadi saya lebih sering menggunakan model tersebut.

3. Bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran yang biasa digunakan oleh ustadzah?

Jawab:

Ya seperti biasa saja, mereka mendengarkan walau terkadang ada yang sibuk sendiri dengan kegiatannya.

4. Kendala apa saja yang ustadzah temui selama proses mengajar, khususnya pembelajaran teks diskusi?

Jawab:

Kebanyakan siswa masih belum bisa menjabarkan argumen dan penggunaan kaidah kebahasaan yang benar.

5. Apakah ustadzah pernah menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*?

Jawab:

Belum.

D.2 Wawancara siswa bahasa Indonesia Kelas VIIC sebelum pelaksanaan tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran yang biasa digunakan guru dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama siswa : Rizqi Hidayatus Soleha

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran bahasa Indonesia?

Jawab:

Kadang suka, kadang tidak.

2. Bagaimana pendapat kamu tentang cara mengajar guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama ini?

Jawab:

Kadang suka, tapi kadang bosan karena pembelajaran seperti itu saja.

3. Apakah kesulitanmu dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks diskusi?

Jawab:

Kesulitannya dalam membuat argumen, masih bingung tentang unsur kebahasaan juga.

D.3 Wawancara guru bahasa Indonesia kelas VIIIC setelah pelaksanaan tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru setelah diterapkannya metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash*.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama guru : Nur Miftahul Jannah, S.Pd

Wawancara Siklus I

1. Bagaimana tanggapan ustadzah setelah di terpakannya metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* dalam pembelajaran menulis teks diskusi?

Jawab:

Saya sangat tertarik dengan metode mind mapping berbantuan media berbasis macromedia flash dalam pembelajaran menulis teks diskusi. Siswa banyak yang tertarik karena kerangka teks yang bisa dihasilkan sangat berwarna. Siswa bisa membuat gambar, meberikan warna, sehinggap pembelajaran lebih aktif dan antusias. Tidak terlihat ada siswa yang merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Wawancara Siklus II

1. Bagaimana pendapat ustadzah tentang penerapan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* dalam pembelajaran menulis teks diskusi?

Jawab:

Menurut saya penerapan metode mind mapping berbantuan media berbasis macromedia flash dalam pembelajaran menulis teks diskusi sangatlah menarik. Siswa sangat antusias, pembelajaran seperti ini membuat siswa bisa

mengembangkan kreativitasnya. Semua siswa tampak aktif dalam membuat kerangka serta menjabarkannya menjadi teks yang benar.

2. Apakah ustadzah akan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* dalam pembelajaran menulis teks diskusi?

Jawab:

*Ya, saya akan menerapkan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* dalam pembelajaran menulis teks diskusi. Metode dan media ini dapat dijadikan alternatif serta variasi baru dalam mengajar, sehingga siswa tidak akan merasa bosan.*



D.4 Wawancara siswa bahasa Indonesia kelas VIII C setelah pelaksanaan tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkannya metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* dalam pembelajaran menulis teks diskusi.

Bentuk : Wawancara bebas

Nama siswa : Ailya Asy Syaroofa

Wawancara Siklus I

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis teks diskusi menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash*?

Jawab:

Suka. Pembelajarannya jadi menarik

2. Bagaimana pendapatmu tentang penerapan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* pada pembelajaran teks diskusi?

Jawab:

Saya senang karena tidak membosankan. Pembelajarannya juga menarik karena saya bisa membuat kerangka dengan menggambar dan memberikan warna sesuai keinginan kita. Jadi saat menulis teks saya lebih mudah, karena dari kerangka itu tadi bisa saya jabarkan menjadi sebuah teks diskusi.

3. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash*?

Jawab:

Ya mungkin kesulitannya menulis dengan kata-kata yang benar. Kalau menulis teks diskusi sudah tidak sulit karena sudah ada kerangka yang bisa kita jabarkan.

Wawancara Siklus II

Nama siswa : Azalea Danuta Korpas

1. Bagaimana pendapatmu tentang penerapan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash* pada pembelajaran teks diskusi?

Jawab:

Saya merasa senang dengan penggunaan metode mind mapping berbantuan media berbasis macromedia flash. Saya merasa mudah dalam menulis teks diskusi karena kita membuat kerangka dahulu. Saat membuat kerangka terasa menyenangkan karena kita bisa berkreasi sesuai keinginan kita.

2. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* berbantuan media berbasis *macromedia flash*?

Jawab:

Menurut saya sudah tidak ada kesulitan lagi.

LAMPIRAN E. DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIIC

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIIC
SMPIT AL-GHOZALI JEMBER
TAHUN AJARAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Tanda Tangan	
		Siklus I	Siklus II
1.	Ailya Asy Syaroofa		
2.	Adjwa Annisa Arinara		
3.	Annisa Estu Mukaromah		
4.	Aprillia Dewi Nur Aisyah		
5.	Arsyanda Raissa Indragiy F.		
6.	Asma Nabila		
7.	Asyiqah Azmawati		
8.	Azalea Danuta Korpas		
9.	Huri Viraudatul Zanna		
10.	Husna Fatiha		
11.	Nurul Falah Rasyidah		
12.	Pelanggi Ayska Chrysanni		
13.	Reni Anggriani		
14.	Rizqi Hidayatus Soleha		
15.	Salsabila Qatrunnada		
16.	Shafana Zain Setiawati		
17.	Shofia Shafira		
18.	Zahda Aulia Efendi		
19.	Zainab Hanifah		

LAMPIRAN F. NILAI MENULIS TEKS DISKUSI PRASIKLUS**DAFTAR NILAI KELAS VIII C
MENULIS TEKS DISKUSI**

No	Nama Siswa	Total Nilai	Kategori	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ailya Asy Syaroofa	79	✓	
2	Adjwa Annisa Arinara	80	✓	
3	Annisa Estu Mukaromah	74		✓
4	Aprillia Dewi Nur Aisyah	70		✓
5	Arsyanda Raissa Indragiy F.	78	✓	
6	Asma Nabila	72		✓
7	Asyiqah Azmawati	70		✓
8	Azalea Danuta Korpas	78	✓	
9	Huri Viraudatul Zanna	80	✓	
10	Husna Fatiha	70		✓
11	Nurul Falah Rasyidah	72		✓
12	Pelangi Ayska Chrysanni	70		✓
13	Reni Anggriani	70		✓
14	Rizqi Hidayatus Soleha	80	✓	
15	Salsabila Qatrunnada	70		✓
16	Shafana Zain Setiawati	72		✓
17	Shofia Shafira	80	✓	
18	Zahda Aulia Efendi	70		✓
19	Zainab Hanifah	72		✓
Jumlah		1407	7	12
Rata-rata		74		
Persen			37%	63%

LAMPIRAN G. NILAI MENULIS TEKS DISKUSI SIKLUS I

**DAFTAR NILAI KELAS VIII C
MENULIS TEKS DISKUSI**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Total Nilai	Kategori	
		Kelengkapan struktur (25)	Kejelasan Argumen (15)	Kelengkapan unsur kebahasaan (40)	Ketepatan tanda baca (20)		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ailya Asy Syaroofa	25	15	24	18	82	✓	
2	Adjwa Annisa Arinara	25	15	32	18	90	✓	
3	Annisa Estu Mukaromah	25	5	32	16	78	✓	
4	Aprillia Dewi Nur Aisyah	20	10	32	16	78	✓	
5	Arsyanda Raissa Indragiy F.	25	10	40	14	89	✓	
6	Asma Nabila	-	-	-	-	-	ijin	
7	Asyiqah Azmawati	-	-	-	-	-	sakit	
8	Azalea Danuta Korpas	25	15	32	16	88	✓	
9	Huri Viraudatul Zanna	25	15	40	16	96	✓	
10	Husna Fatiha	25	10	24	16	75		✓
11	Nurul Falah Rasyidah	25	15	32	14	86	✓	
12	Pelangi Ayska Chrysanni	20	10	24	16	70		✓
13	Reni Anggriani	25	10	32	12	79	✓	
14	Rizqi Hidayatus Soleha	25	10	32	18	85	✓	
15	Salsabila Qatrunnada	25	10	32	16	83	✓	

16	Shafana Zain Setiawati	20	5	32	16	73		✓
17	Shofia Shafira	25	15	32	16	88	✓	
18	Zahda Aulia Efendi	20	5	32	16	73		✓
19	Zainab Hanifah	25	15	32	12	84	✓	
Jumlah		405	190	536	266	1397	13	4
Rata-rata		23,8	11,1	31,5	15,6	82,1		



LAMPIRAN H. NILAI MENULIS TEKS DISKUSI SIKLUS II

DAFTAR NILAI KELAS VIII C
MENULIS TEKS DISKUSI

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Total Nilai	Kategori	
		Kelengkapan struktur (25)	Kejelasan Argumen (15)	Kelengkapan unsur kebahasaan (40)	Ketepatan tanda baca (20)		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ailya Asy Syaroofa	25	15	40	18	98	✓	
2	Adjwa Annisa Arinara	25	15	40	18	98	✓	
3	Annisa Estu Mukaromah	25	15	24	14	78	✓	
4	Aprillia Dewi Nur Aisyah	25	10	32	14	81	✓	
5	Arsyanda Raissa Indragiy F.	25	10	40	16	91	✓	
6	Asma Nabila						Ijin	
7	Asyiqah Azmawati						sakit	
8	Azalea Danuta Korpas	25	15	40	16	96	✓	
9	Huri Viraudatul Zanna	25	15	40	16	96	✓	
10	Husna Fatiha	25	10	32	16	83	✓	
11	Nurul Falah Rasyidah	25	15	32	16	88	✓	
12	Pelanggi Ayska Chrysanni	20	10	32	16	78	✓	
13	Reni Anggriani	25	10	32	12	79	✓	
14	Rizqi Hidayatus Soleha	25	15	40	18	98	✓	
15	Salsabila Qatrunnada	25	10	32	18	85	✓	

16	Shafana Zain Setiawati	25	10	32	12	79	✓	
17	Shofia Shafira	25	15	32	18	90	✓	
18	Zahda Aulia Efendi	25	10	40	18	93	✓	
19	Zainab Hanifah	25	15	32	14	86	✓	
Jumlah		420	215	592	270	1497	17	0
Rata-rata		24,7	12,6	34,8	15,8	88		

LAMPIRAN I. RPP SIKLUS I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP IT AL-GHOZALI
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/2
 Materi Pokok : Teks Diskusi
 Alokasi Waktu : 2 x 40 (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.1 Memahami teks diskusi baik melalui lisan maupun tulisan.</p> <p>4.2 Menyusun teks diskusi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.</p>	<p>Kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan informasi yang terdapat pada teks diskusi. 2. Mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks diskusi. <p>Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kerangka teks diskusi dengan metode <i>mind mapping</i>. 2. Menulis teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar. 3. Menanggapi penampilan kelompok dalam mempresentasikan hasil kerjanya dengan mengajukan pertanyaan, saran atau koreksi melalui sikap dan bahasa yang santun. <p>Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan perilaku yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Saling menghargai pendapat orang lain

	<p>melalui kegiatan diskusi.</p> <p>b. Bekerja sama dengan baik melalui kegiatan diskusi kelompok.</p> <p>c. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan jujur.</p> <p>d. Menunjukkan sikap percaya diri.</p> <p>2. Mengembangkan keterampilan sosial yang meliputi:</p> <p>a. Mampu berkomunikasi secara lisan melalui kegiatan tanya jawab.</p> <p>b. Mampu berkomunikasi secara tertulis melalui kegiatan menulis teks diskusi.</p>
--	---

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan informasi yang terdapat pada teks diskusi setelah siswa membaca teks diskusi berjudul “Siswa tidak boleh membawa *handphone* di Sekolah” pada layar LCD yang ditayangkan guru.
2. Siswa mampu mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks diskusi pada teks diskusi berjudul “Siswa tidak boleh membawa *handphone* di Sekolah” pada layar LCD yang ditayangkan guru, setelah siswa mampu menjelaskan informasi yang terdapat pada teks diskusi setelah siswa membaca teks diskusi berjudul “Siswa tidak boleh membawa *handphone* di Sekolah”.
3. Siswa mampu membuat kerangka teks diskusi dengan metode *mind mapping* setelah siswa mampu mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks diskusi pada teks diskusi berjudul “Siswa tidak boleh membawa *handphone* di Sekolah”.

4. Siswa mampu menulis teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar setelah siswa mampu membuat kerangka teks diskusi dengan metode *mind mapping*.

C. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1

- a. Pengenalan contoh teks diskusi.
- b. Teks diskusi adalah sebuah teks yang memberikan dua pendapat berbeda mengenai suatu hal (satu “pro” dan satu “kontra”) yang menyebabkan kedua belah pihak menjadi saling membicarakan masalah yang sedang dipersoalkan.
- c. Struktur teks diskusi sebagai berikut:
 1. Isu (masalah)

Sebuah diskusi dimulai dengan pengenalan singkat menggambarkan situasi. Pengenalan ini berisi berbagai sudut pandang. Isu (masalah) dalam teks diskusi berisi masalah yang akan didiskusikan atau dibahas lebih lanjut.
 2. Argumen

Argumen berisikan pendapat yang akan dikemukakan. Argumen terdiri dari pendukung (pro) berisi dukungan dan penentang (kontra) berisi sanggahan atau tanggapan yang bertentangan dengan masalah yang dibahas.
 3. Kesimpulan atau saran

Merupakan bagian akhir dari teks diskusi yang berisi kesimpulan dan saran berupa jalan keluar dari suatu masalah.
- d. Kaidah kebahasaan teks diskusi sebagai berikut:
 1. Penggunaan kata modalitas, misalnya: *harus, akan, ingin, mungkin*.
 2. Penggunaan kata kerja aksi, misalnya: *menyebabkan, mengakibatkan*.

3. Penggunaan konjungsi perlawanan, misalnya: *tetapi, tapi, namun, akan tetapi*.
4. Penggunaan kohesi leksikal (kata atau istilah terkait dengan topik teks diskusi) dan kohesi gramatikal. Kohesi leksikal adalah kepaduan yang dicapai melalui pemilihan kata atau istilah. Kohesi leksikal itu dapat berbentuk pengulangan kata atau istilah beberapa kali dalam suatu paragraf atau wacana.

2. Pertemuan ke-2

- a. Contoh kerangka teks diskusi menggunakan metode mind mapping.
- b. Langkah-langkah yang diperhatikan dalam menulis teks diskusi yang meliputi struktur teks diskusi, penggunaan kaidah kebahasaan, dan memperhatikan ejaan.

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Mind Mapping*

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

KOMPONEN	AKTIVITAS	
	GURU	SISWA
KEGIATAN AWAL 10 menit	1. Guru mengucapkan salam dan bertanya tentang kondisi siswa dan kelas.	1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru tentang kondisi siswa dan kelas.
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni agar siswa memiliki kemampuan dalam menulis teks diskusi dengan struktur dan unsur kebahasaan yang benar.	2. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.
	3. Guru memutar video diskusi untuk memotivasi	3. Siswa memperhatikan video diskusi yang diputarkan oleh

	siswa.	guru.
<p style="text-align: center;">KEGIATAN INTI</p> <p style="text-align: center;">60 menit</p>	4. Guru menayangkan teks diskusi pada layar LCD yang berjudul “Siswa tidak boleh membawa <i>handphone</i> di Sekolah” berbantuan media berbasis <i>macromedia flash</i> .	4. Siswa membaca teks diskusi yang ditayangkan pada layar LCD berjudul “Siswa tidak boleh membawa <i>handphone</i> di Sekolah” berbantuan media berbasis <i>macromedia flash</i> .
	5. Guru bertanya kepada siswa isi bagian-bagian yang diwarnai dengan warna yang beragam pada teks diskusi berjudul “Siswa tidak boleh membawa <i>handphone</i> di Sekolah” yang ditayangkan pada layar LCD.	5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait isi bagian-bagian yang diwarnai dengan warna yang beragam pada teks diskusi berjudul “Siswa tidak boleh membawa <i>handphone</i> di Sekolah” yang ditayangkan pada layar LCD.
	6. Guru membimbing siswa mengidentifikasi struktur teks diskusi dengan cara menemukan bagian-bagian struktur dan menuangkannya dalam peta konsep (<i>mind mapping</i>) yang sudah disediakan.	6. Siswa mengidentifikasi struktur teks diskusi dengan cara menemukan bagian-bagian struktur dan menuangkannya dalam peta konsep (<i>mind mapping</i>) yang sudah disediakan.
	7. Guru membimbing siswa mengidentifikasi unsur kebahasaan teks diskusi dan menuangkannya dalam peta konsep (<i>mind mapping</i>) yang sudah disediakan.	7. Siswa mengidentifikasi unsur kebahasaan teks diskusi dan menuangkannya dalam peta konsep (<i>mind mapping</i>) yang sudah disediakan.
	8. Guru memberikan penekanan tentang struktur dan unsur kebahasaan dari hasil indentifikasi siswa.	8. Siswa memperhatikan penekanan yang diberikan guru terkait struktur dan unsur kebahasaan dari hasil identifikasi.
	9. Guru mendorong siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami.	9. Siswa bertanya tentang hal yang belum dipahami.

	10. Guru meminta siswa membentuk 7 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang pada masing-masing kelompok.	10. Siswa membentuk kelompok yang beranggota 5-6 orang.
	11. Guru menjelaskan langkah-langkah membuat kerangka dan menulis teks diskusi dengan metode <i>mind mapping</i> berbantuan media berbasis <i>macromedia flash</i> .	11. Siswa memperhatikan guru menjelaskan langkah-langkah membuat kerangka dan menulis teks diskusi dengan metode <i>mind mapping</i> .
	12. Guru mendorong siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan hasil mencermati contoh membuat kerangka dan menulis teks diskusi menggunakan metode <i>mind mapping</i> .	12. Siswa bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan hasil mencermati contoh membuat kerangka dan menulis teks diskusi menggunakan metode <i>mind mapping</i> .
	13. Secara berkelompok guru menugaskan siswa membuat kerangka teks diskusi tentang “dampak teknologi” dengan metode <i>mind mapping</i> .	13. Siswa bergabung dengan kelompoknya yang sudah dibentuk pada pertemuan ke-1 dan membuat kerangka teks diskusi tentang “dampak teknologi” dengan metode <i>mind mapping</i> .
	14. Guru menugaskan siswa secara individu mengembangkan kerangka teks diskusi menjadi teks diskusi.	14. Secara individu siswa mengembangkan kerangka teks diskusi menjadi teks diskusi.
	15. Guru meminta perwakilan kelompok maju ke depan kelas menunjukkan hasil kerangka teks diskusi dan membacakan hasil menulis teks diskusi. Kelompok yang tidak tampil memberi tanggapan penampilan kelompok yang tampil.	15. Perwakilan kelompok maju ke depan kelas menunjukkan hasil kerangka teks diskusi dan membacakan hasil menulis teks diskusi. Kelompok yang tidak tampil memberi tanggapan penampilan kelompok yang tampil.

	16. Guru menanggapi hasil membuat kerangka dan menulis teks diskusi siswa.	16. Siswa memperhatikan tanggapan yang diberikan guru.
	17. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan	17. Siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.
KEGIATAN PENUTUP 10 menit	18. Guru bertanya tentang hambatan yang dialami saat membuat kerangka dan menulis teks diskusi.	18. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang hambatan yang dialami saat membuat kerangka dan menulis teks diskusi.
	19. Guru mengajak siswa mengucapkan hamdalah bersama dan menutup pembelajaran dengan salam.	19. Siswa membaca hamdalah bersama dan menjawab salam dari guru.

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajaran : LCD, media berbasis *macromedia flash*.
2. Sumber belajar : contoh teks diskusi, contoh kerangka teks diskusi dengan metode *mind mapping*, buku bahasa Indonesia.

G. Penilaian

Jenis/Teknik Penilaian:

- Penilaian sikap (teknik observasi)
- Penilaian pengetahuan dan keterampilan (tes tulis)

a. Penilaian Sikap (teknik observasi)

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Jujur	Observasi	Proses	Lembar Pengamatan	
2.	Tanggung jawab				
3.	Percaya diri				

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

NO	WAKTU	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP

b. Penilaian pengetahuan dan keterampilan

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Kelengkapan struktur teks diskusi	• Memenuhi 4 struktur teks diskusi	25
		• Menyebutkan 3 struktur teks diskusi	20
		• Menyebutkan 2 struktur teks diskusi	15
		• Menyebutkan 1 struktur teks diskusi	10
2.	Kejelasan argumen	• Argumen sangat jelas	15
		• Argumen kurang jelas	10
		• Argumen tidak jelas	5
3.	Kelengkapan unsur kebahasaan teks diskusi (konjungsi perlawanan,	• Terdapat 4 unsur kebahasaan	40
		• Terdapat 3 unsur kebahasaan	32
		• Terdapat 2 unsur kebahasaan	24

	kohesi leksikal, kohesi gramtikal, modalitas)	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 1 unsur kebahasaan • Semua kalimat tidak memenuhi unsur kebahasaan teks diskusi 	16 8
4.	Ketepatan tanda baca	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat • 1-2 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca • 3-4 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca • 5-6 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca • >7 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca 	20 18 16 14 12

Nilai Akhir = Jumlah skor yang diperoleh (A+B+C+D)

Jember, Januari 2017

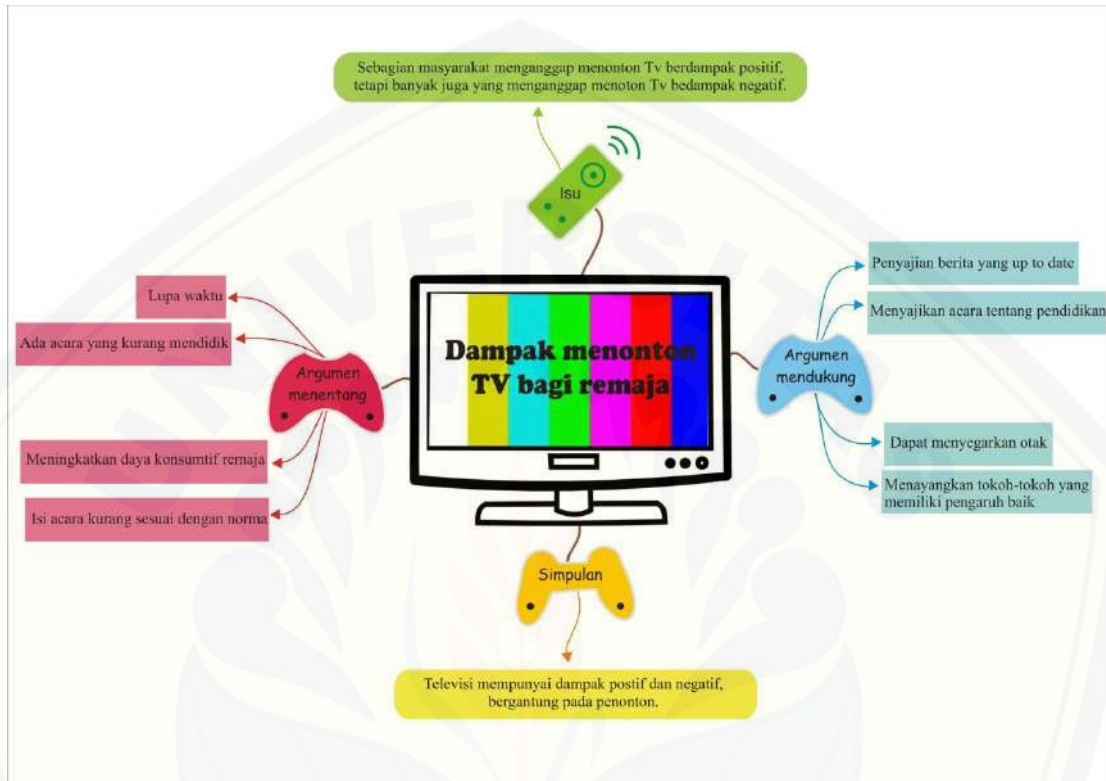
Mahasiswa,

NUR LAILI

130210402073

Lampiran

- Kerangka teks diskusi



Gambar I. Kerangka Teks Diskusi

- Teks Diskusi

Dampak Menonton Televisi Bagi Remaja

Di dalam era globalisasi ini, tayangan televisi sudah tidak bisa dihindari. Dengan menonton televisi, kita dapat memperoleh bermacam-macam informasi. Pertanyaannya adalah, adakah dampak negatif yang ditimbulkan dari menonton televisi? Sebagian masyarakat menganggap bahwa menonton televisi berdampak positif, tetapi banyak juga masyarakat yang menganggap bahwa menonton televisi berdampak negatif.

Dampak positif dari menonton televisi khususnya untuk remaja adalah sebagai berikut.

Pertama, kita akan mendapatkan semua berita dari dalam sampai luar negeri. Kedua, televisi selalu menyajikan berita up to date, yang tentunya membuat masyarakat tidak akan ketinggalan informasi dan memberikan wawasan yang cukup luas pada masyarakat secara cepat. Ketiga, masyarakat akan menyegarkan otaknya dengan program yang ditonton seperti acara komedi apalagi acara tentang galeri sepak bola Indonesia, one stop football yang digemari oleh para laki-laki, dan acara seperti fashion yang digemari wanita. Keempat, beberapa penelitian mengatakan, bahwa seorang anak yang sering menonton televisi memiliki wawasan yg lebih luas di banding anak-anak yang tidak menonton televisi. Teori itu sangat lah masuk akal, karena banyak sekali stasiun televisi menggarap tema edukatif seperti menyiarkan film dokumenter sejarah, flora fauna, sains dan lain sebagainya. Kelima, acara kreatif yang disiarkan di televisi dapat membuat anak-anak menjadi kreatif. Keenam, televisi dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi.

Sementara itu, dampak negatif dari menonton televisi khususnya bagi remaja adalah sebagai berikut

Pertama, remaja cenderung meniru adegan dari televisi yang tidak pantas untuk ditiru. Kedua, adegan kekerasan yang ditunjukkan oleh siaran televisi tertentu. Ketiga, terkadang siaran televisi juga mengandung kata-kata celaan yang tidak pantas dilontarkan di depan televisi. Keempat, beberapa siaran televisi mengandung unsur pornografi. Kelima, terlalu banyak menonton televisi menyebabkan daya pikiran turun dan hilangnya konsentrasi. Keenam, remaja yang terlalu sering menonton televisi akan menjadi kecanduan dan sering meninggalkan kewajibannya seperti belajar dan beribadah.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa televisi mempunyai dampak positif dan negatif. Hal itu bergantung pada penonton televisi.

LAMPIRAN J. RPP SIKLUS II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP IT AL-GHOZALI
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/2
 Materi Pokok : Teks Diskusi
 Alokasi Waktu : 2 x 40 (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks diskusi berdasarkan kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.	<p>Kognitif</p> <p>1. Mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks diskusi.</p> <p>Psikomotor</p>
4.2 Menyusun teks diskusi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	<p>1. Menulis teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.</p> <p>2. Menanggapi penampilan kelompok dalam mempresentasikan hasil kerjanya dengan mengajukan pertanyaan, saran atau koreksi melalui sikap dan bahasa yang santun.</p> <p>Afektif</p> <p>1. Mengembangkan perilaku yang meliputi:</p> <p>a. Saling menghargai pendapat orang lain melalui kegiatan diskusi.</p> <p>b. Bekerja sama dengan baik melalui kegiatan diskusi kelompok.</p> <p>c. Melaksanakan tugas dengan penuh</p>

	<p>tanggung jawab dan jujur.</p> <p>d. Menunjukkan sikap percaya diri.</p> <p>2. Mengembangkan keterampilan sosial yang meliputi:</p> <p>a. Mampu berkomunikasi secara lisan melalui kegiatan tanya jawab.</p> <p>b. Mampu berkomunikasi secara tertulis melalui kegiatan menulis teks diskusi.</p>
--	---

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks diskusi pada teks diskusi berjudul “Dampak menonton tv bagi remaja” setelah siswa memahami penjelasan tentang struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.
2. Siswa mampu menulis teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar setelah siswa mampu membuat kerangka teks diskusi dengan metode *mind mapping*.

C. Materi Pembelajaran

a. Struktur teks diskusi sebagai berikut:

1. Isu (masalah)

Sebuah diskusi dimulai dengan pengenalan singkat menggambarkan situasi. Pengenalan ini berisi berbagai sudut pandang. Isu (masalah) dalam teks diskusi berisi masalah yang akan didiskusikan atau dibahas lebih lanjut.

2. Argumen

Argumen berisikan pendapat yang akan dikemukakan. Argumen terdiri dari pendukung (pro) berisi dukungan dan penentang (kontra) berisi

sanggahan atau tanggapan yang bertentangan dengan masalah yang dibahas.

3. Kesimpulan atau saran

Merupakan bagian akhir dari teks diskusi yang berisi kesimpulan dan saran berupa jalan keluar dari suatu masalah.

b. Kaidah kebahasaan teks diskusi sebagai berikut:

1. Penggunaan kata modalitas, misalnya: *harus, akan, ingin, mungkin.*
2. Penggunaan kata kerja aksi, misalnya: *menyebabkan, mengakibatkan.*
3. Penggunaan konjungsi perlawanan, misalnya: *tetapi, tapi, namun, akan tetapi.*
4. Penggunaan kohesi leksikal (kata atau istilah terkait dengan topik teks diskusi) dan kohesi gramatikal. Kohesi leksikal adalah kepaduan yang dicapai melalui pemilihan kata atau istilah. Kohesi leksikal itu dapat berbentuk pengulangan kata atau istilah beberapa kali dalam suatu paragraf atau wacana.

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Mind Mapping*

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

KOMPONEN	AKTIVITAS	
	GURU	SISWA
KEGIATAN AWAL 10 menit	1. Guru mengucapkan salam dan bertanya tentang kondisi siswa dan kelas.	1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru tentang kondisi siswa dan kelas.
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni agar siswa	2. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

	memiliki kemampuan dalam menulis teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.	
	3. Guru memutar video untuk memotivasi siswa.	3. Siswa memperhatikan video yang diputar oleh guru.
<p style="text-align: center;">KEGIATAN INTI</p> <p style="text-align: center;">60 menit</p>	4. Guru memfasilitasi siswa membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 3-4 anggota pada masing-masing kelompok.	4. Siswa membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 3-4 anggota pada masing-masing kelompok.
	5. Guru membagikan dua teks diskusi kepada siswa.	5. Siswa mencermati dua teks diskusi yang diberikan guru.
	6. Guru membimbing siswa mengidentifikasi perbedaan teks diskusi 1 dan 2 berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.	6. Siswa mengidentifikasi perbedaan teks diskusi 1 dan 2 berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.
	7. Guru memberikan penekanan terkait hasil mengidentifikasi perbedaan teks diskusi 1 dan 2 dengan menampilkannya pada layar LCD.	7. Siswa memperhatikan penekanan terkait hasil mengidentifikasi perbedaan teks diskusi 1 dan 2 dengan menampilkannya pada layar LCD.
	8. Guru mendorong siswa bertanya hal-hal yang berkaitan tentang perbedaan teks diskusi 1 dan 2.	8. Siswa bertanya hal-hal yang berkaitan tentang perbedaan teks diskusi 1 dan 2.
	9. Guru menugaskan siswa mengembangkan kembali kerangka yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya menjadi teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar secara individu.	9. Siswa mengembangkan kembali kerangka yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya menjadi teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar secara individu.

	10. Guru meminta perwakilan siswa maju ke depan kelas membacakan hasil menulis teks diskusinya, sedangkan siswa yang lain memberi tanggapan kepada siswa yang tampil.	10. Perwakilan siswa maju ke depan kelas membacakan hasil menulis teks diskusinya, sedangkan siswa yang lain memberi tanggapan kepada siswa yang tampil.
	11. Guru menanggapi hasil tulisan siswa yang maju ke depan kelas.	11. Siswa memperhatikan dengan baik saat guru memberikan tanggapan tentang hasil tulisannya.
	12. Guru menampilkan kuis yang berisi soal-soal tentang teks diskusi dengan media berbasis <i>macromedia flash</i> pada layar LCD.	12. Siswa memperhatikan kuis yang berisi soal-soal tentang teks diskusi dengan media berbasis <i>macromedia flash</i> pada layar LCD.
	13. Guru meminta perwakilan siswa maju ke depan kelas dan menjawab soal-soal tentang teks diskusi dengan media berbasis <i>macromedia flash</i> pada layar LCD.	13. Perwakilan siswa maju ke depan kelas dan menjawab soal-soal tentang teks diskusi dengan media berbasis <i>macromedia flash</i> pada layar LCD.
	14. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.	14. Siswa menyimpulkan pembelajaran bersama guru.
KEGIATAN PENUTUP 10 menit	15. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait kesulitan dalam menulis teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.	15. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait kesulitan dalam menulis teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.
	16. Guru menekankan pentingnya memiliki kemampuan menulis, terutama menulis teks diskusi.	16. Siswa memperhatikan penekanan pentingnya memiliki kemampuan menulis, terutama menulis teks diskusi.
	17. Guru mengajak siswa mengucapkan hamdalah bersama dan menutup pembelajaran dengan salam.	17. Siswa membaca hamdalah bersama dan menjawab salam dari guru.

E. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajaran : LCD, media berbasis *macromedia flash*.
2. Sumber belajar : contoh teks diskusi, contoh kerangka teks diskusi dengan metode *mind mapping*, buku bahasa Indonesia.

F. Penilaian

Jenis/Teknik Penilaian:

- Penilaian sikap (teknik observasi)
- Penilaian pengetahuan dan keterampilan (tes tulis)

a. Penilaian Sikap (teknik observasi)

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1. 2. 3.	Jujur Tanggung jawab Percaya diri	Observasi	Proses	Lembar Pengamatan	

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

NO	WAKTU	NAMA SISWA	PENILAIAN SIKAP

b. Penilaian pengetahuan dan keterampilan

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Kelengkapan struktur teks diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi 4 struktur teks diskusi 	25 20

		<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan 3 struktur teks diskusi • Menyebutkan 2 struktur teks diskusi • Menyebutkan 1 struktur teks diskusi 	15 10
2.	Kejelasan argumen	<ul style="list-style-type: none"> • Argumen sangat jelas • Argumen kurang jelas • Argumen tidak jelas 	15 10 5
3.	Kelengkapan unsur kebahasaan teks diskusi (konjungsi perlawanan, kohesi leksikal, kohesi gramtikal, modalitas)	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 4 unsur kebahasaan • Terdapat 3 unsur kebahasaan • Terdapat 2 unsur kebahasaan • Terdapat 1 unsur kebahasaan • Semua kalimat tidak memenuhi unsur kebahasaan teks diskusi 	40 32 24 16 8
4.	Ketepatan tanda baca	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat • 1-2 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca • 3-4 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca • 5-6 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca • >7 kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca 	20 18 16 14 12

Nilai Akhir = Jumlah skor yang diperoleh (A+B+C+D)

Jember, Januari 2017

Mahasiswa,

NUR LAILI

130210402073

Lampiran

Teks 1

Dampak Menonton Televisi Bagi Remaja

Era globalisasi saat ini menyebabkan tayangan televisi sudah tidak bisa dihindari. Menonton televisi dapat membuat seseorang memperoleh bermacam-macam informasi. Pertanyaannya adalah, adakah dampak negatif yang ditimbulkan dari menonton televisi? Sebagian masyarakat menganggap bahwa menonton televisi berdampak positif, tetapi banyak juga masyarakat yang menganggap bahwa menonton televisi berdampak negatif.

Dampak positif dari menonton televisi khususnya untuk remaja adalah sebagai berikut. Pertama, kita akan mendapatkan semua berita dari dalam sampai luar negeri. Kedua, televisi selalu menyajikan berita *up to date*, yang tentunya membuat masyarakat tidak akan ketinggalan informasi dan memberikan wawasan yang cukup luas pada masyarakat secara cepat. Ketiga, masyarakat akan menyegarkan otaknya dengan program yang ditonton seperti acara komedi apalagi acara tentang galeri sepak bola Indonesia, one stop football yang digemari oleh para laki-laki, dan acara seperti fashion yang digemari wanita. Keempat, beberapa penelitian mengatakan, bahwa seorang anak yang sering menonton televisi memiliki wawasan yang lebih luas dibanding anak-anak yang tidak menonton televisi. Teori itu sangat lah masuk akal, karena banyak sekali stasiun televisi menggarap tema edukatif seperti menyiarkan film dokumenter sejarah, flora fauna, sains dan lain sebagainya. Kelima, acara kreatif yang disiarkan di televisi dapat membuat anak-anak menjadi kreatif. Keenam, televisi dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi.

Sementara itu, dampak negatif dari menonton televisi khususnya bagi remaja adalah sebagai berikut. Pertama, remaja cenderung meniru adegan dari televisi yang tidak pantas untuk ditiru. Kedua, adegan kekerasan yang ditunjukkan oleh siaran televisi tertentu. Ketiga, terkadang siaran televisi juga mengandung kata-kata celaan yang tidak pantas dilontarkan di depan televisi. Keempat, beberapa siaran televisi mengandung unsur pornografi. Kelima, terlalu banyak menonton televisi menyebabkan daya pikiran turun dan hilangnya konsentrasi. Keenam, remaja yang terlalu sering menonton televisi akan menjadi kecanduan dan sering meninggalkan kewajibannya seperti belajar dan beribadah.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa televisi mempunyai dampak positif dan negatif. Ada hal-hal yang baik untuk ditiru, sehingga dapat dijadikan pembelajaran untuk menjadi seseorang yang lebih baik. Hal itu bergantung pada penonton televisi.

Teks 2

Dampak Menonton Televisi Bagi Remaja

Di dalam era globalisasi ini, tayangan televisi sudah tidak bisa dihindari. Dengan menonton televisi, kita dapat memperoleh bermacam-macam informasi. Pertanyaannya adalah, adakah dampak negatif yang ditimbulkan dari menonton televisi? Sebagian masyarakat menganggap bahwa menonton televisi berdampak positif, tetapi banyak juga masyarakat yang menganggap bahwa menonton televisi berdampak negatif.

Dampak positif dari menonton televisi khususnya untuk remaja adalah sebagai berikut.

Pertama, kita akan mendapatkan semua berita dari dalam sampai luar negeri. Kedua, televisi selalu menyajikan berita up to date, yang tentunya membuat masyarakat tidak akan ketinggalan informasi dan memberikan wawasan yang cukup luas pada masyarakat secara cepat. Ketiga, masyarakat akan menyegarkan otaknya dengan program yang ditonton seperti acara komedi apalagi acara tentang galeri sepak bola Indonesia, one stop football yang digemari oleh para laki-laki, dan acara seperti fashion yang digemari wanita. Keempat, beberapa penelitian mengatakan, bahwa seorang anak yang sering menonton televisi memiliki wawasan yg lebih luas di banding anak-anak yang tidak menonton televisi. Teori itu sangat lah masuk akal, karena banyak sekali stasiun televisi menggarap tema edukatif seperti menyiarkan film dokumenter sejarah, flora fauna, sains dan lain sebagainya. Kelima, acara kreatif yang disiarkan di televisi dapat membuat anak-anak menjadi kreatif. Keenam, televisi dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi.

Sementara itu, dampak negatif dari menonton televisi khususnya bagi remaja. adalah sebagai berikut

Pertama, remaja cenderung meniru adegan dari televisi yang tidak pantas untuk ditiru. Kedua, adegan kekerasan yang ditunjukkan oleh siaran televisi tertentu. Ketiga, terkadang siaran televisi juga mengandung kata-kata celaan yang tidak pantas dilontarkan di depan televisi. Keempat, beberapa siaran televisi mengandung unsur pornografi. Kelima, terlalu banyak menonton televisi menyebabkan daya pikiran turun dan hilangnya konsentrasi. Keenam, remaja yang terlalu sering menonton televisi akan menjadi kecanduan dan sering meninggalkan kewajibannya seperti belajar dan beribadah.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa televisi mempunyai dampak positif dan negatif. Hal itu bergantung pada penonton televisi.

LAMPIRAN K. TEKS DISKUSI SISWA SIKLUS I

Pelangi

70

Tugas Individu

- Kembangkanlah kerangka teks diskusi yang sudah kalian buat menjadi teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar secara individu!

Dampak penggunaan Laptop bagi Pelajar.

Laptop kerap digunakan remaja zaman sekarang, laptop memiliki banyak kegunaan antara lain adalah media belajar melalui internet, menghilangkan kejenuhan dan dapat melihat berita-berita terkini dari ^{di} ~~laptop~~ internet. Tapi, para remaja menggunakan internet tidak dalam batas sewajarnya melebihi dari mereka menggunakan internet untuk mencari konten bermanfaat entah itu berita, ~~atau~~ tugas atau mencari bahan belajar.

Sebagian juga digunakan untuk mencari konten yang tidak berguna entah itu mencari situs pornografi, terka dang lupa waktu untuk beribadah, mengakibatkan lingkungan, dan lebih parah nya hingga tertutup dari dunia luar.

Jadi, penggunaan internet dapat berpengaruh positif bagi yang menggunakannya secara bijak dan berpengaruh negatif bagi yang menggunakannya dengan cara sembarangan.

• kelengkapan struktur	= 20
• kejelasan argumen	= 10
• kelengkapan unsur kebahasaan	= 24
• ketepatan tanda baca	= 16
	<hr/>
	70

Shafa'na zain.s.

VIII-C

73

Tugas Individu

- Kembangkanlah kerangka teks diskusi yang sudah kalian buat menjadi teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar secara individu!

"DAMPAK MENGGUNAKAN GOOGLE BAGI PELAJAR"

Dapat mengakses segala website dari yang positif hingga yang negatif.

Pelajar dapat menggunakan akses Internet untuk menambah pengetahuan dari segi sosial maupun pribadi, seperti mencari tugas sekolah.

Dengan adanya akses Internet yang luas tidak mungkin pelajar dapat mengakses Internet yang berbaur tidak negatif, seperti pornografi, dan hal lain yang dapat merusak pikiran pelajar.

Internet mempunyai dampak positif dan negatif, tergantung pada penggunaannya.

- Kelengkapan struktur	= 20
- Kejelasan argumen	= 5
- Kelengkapan unsur kebahasaan	= 32
- Ketepatan tanda baca	= 16
	<hr/>
	73

Reni Anggriani

79

Tugas Individu

- Kembangkanlah kerangka teks diskusi yang sudah kalian buat menjadi teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar secara individu!

Dampak Pengguna facebook bagi Remaja

Pada zaman remaja saat ini banyak yang menggunakan facebook dan anak zaman sekarang sudah menggunakan facebook untuk yang positif dan negatif. Detak banyak juga masyarakat yang menganggap bahwa ~~banyak~~ menggunakan facebook berdampak negatif. Dan adapun dampak positifnya.

Dampak positifnya adalah dapat bertukar informasi dengan teman, dapat menemani banyak teman, mengetahui informasi yang terkini. Sadi facebook banyak kemampuannya juga.

Banyak remaja yang menggunakan media ini untuk ~~hal~~ hal-hal negatif, seperti: Pacaran, Peredaran narkoba dan grup pornografi. Waka dari itu banyak orang tua pesan dengan adanya facebook.

Waka dari itu semua pelajar kita harus bisa membedakan, manfaat yang positif dan negatif. Teman yang membawa dampak positif atau negatif.

- Kelengkapan Struktur = 25
- Kejelasan argumen = 10
- Kelengkapan unsur kebahasaan = 32
- Ketepatan tanda baca = 12

$$\begin{array}{r} 25 \\ + 10 \\ + 32 \\ + 12 \\ \hline 79 \\ \hline \end{array}$$

s

Rizqi H.S.

- Kelengkapan struktur = 25
- Kejelasan argumen = 10
- Kelengkapan unsur kebahasaan = 32
- Ketepatan tanda baca = 18

$$\frac{85}{85} +$$

85

Tugas Individu

- Kembangkanlah kerangka teks diskusi yang sudah kalian buat menjadi teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar secara individu!

Sebagian besar masyarakat menggunakan layanan Internet untuk mencari dan menemukan informasi terbaru tentang pendidikan, ekonomi, politik, dan berita² dalam negeri, maupun luar negeri.

Masyarakat juga menyimpulkan berbagai argumen. Salah satunya argumen menentang yaitu, terdapat konten dewasa yang terdapat di berbagai laman website. Sehingga dapat membahayakan perkembangan remaja¹ terdapat informasi yang tidak benar / Hoax. Sehingga dapat memicu pro dan kontra antar masyarakat, remaja, dan juga dapat merusak moral dengan laman yang tidak mendidik.

Dan juga sebagian masyarakat juga berpikir tentang sisi lain dari menggunakan internet antara lain, mendapat banyak informasi baru sehingga kita tidak terpaku pada satu informasi saja, dapat digunakan untuk mengakses web yang menghibur saat kita sedang butuh hiburan, dan juga dapat membantu mengerjakan tugas sekolah yang sulit. Jadi kemampuannya kita boleh menggunakan internet, tetapi kita harus tau batasan menggunakan internet, dan gunakan internet dengan bijak juga dalam pengawasan orang tua.

210
 Nama: Huri Viraudatul Zanna
 Kelas: VIII-C
 6/1

96

B.Indonesia

Tugas Individu

- Kembangkanlah kerangka teks diskusi yang sudah kalian buat menjadi teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar secara individu!

Dampak Media Sosial

Sebagian besar masyarakat, baik tua maupun muda, mulai banyak yang mempergunakan media sosial. Tetapi banyak juga masyarakat yang tidak mengetahui sama sekali apa yang dimaksud media sosial, mungkin karena keterbatasan teknologi. Atau karena juga listrik yang belum masuk ke desa. Media sosial memiliki dampak positif jika penggunaannya dimanfaatkan sebaik-baiknya, tapi media sosial juga memiliki dampak negatif bagi pengguna yang membuka situs-situs terlarang.

Bagi masyarakat yang menggunakan media sosial dengan sebaik-baiknya akan merasakan dampak positif diantaranya: merambah teman, dapat mengakses informasi dengan cepat, mendapat informasi baik dalam maupun luar negeri, dapat dipadatkan sarana jual beli (online shop). Banyak dampak positif lainnya yang bisa dirasakan.

Berbeda dengan masyarakat yang menggunakan media sosial dengan baik, masyarakat yang menggunakan media sosial dengan cara yang salah akan menggunakan media sosial demi kepentingan diri-sendiri dan dapat merugikan ~~diri-sendiri~~ orang lain. Dampak negatifnya, yaitu, tempat untuk melakukan tindak kriminal demi keuntungan pribadi, terdapat situs yang melanggar norma, munculnya jiwa individualis, orang yang sering menggunakan media sosial, misalnya facebook, dia akan ~~sering~~ cenderung untuk terus-menerus melanjutkan percakapan dengan temannya melalui gadget, dan sarang untuk bermain / bersosialisasi dengan masyarakat secara langsung / tatap muka.

Jadi, kesimpulan yang bisa kita ambil dari dampak positif & negatif media sosial yaitu, baik buruk media sosial tergantung kepada pemataainya, bukan salah situsnya, dampak positif muncul, jika penggunaannya membuka situs yang baik, dan sebaliknya, jika penggunaannya membuka situs yang terlarang, maka muncullah dampak negatifnya. Jadi-hati-hati dalam menggunakan media sosial.

- kelengkapan struktur = 25
 - kejelasan argumen = 15
 - kelengkapan unsur kebahasaan = 40
 - ketepatan tanda baca = 16
- 96

LAMPIRAN L. TEKS DISKUSI SISWA SIKLUS II

Anisa Esti M. 8C 3
 - سبحان الله الرحمن الرحيم -
 11005174

78

Tugas Individu

- Kembangkanlah kerangka teks diskusi yang sudah kalian buat menjadi teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar secara individu!

- Dampak Facebook bagi Pelajar -

Banyak remaja saat ini, memiliki berbagai macam akun dunia maya, seperti : Facebook, Instagram, WhatsApp, line, dll. Biasanya, digunakan untuk bertukar informasi, tidak hanya informasi, hal lainnya seperti hal negatif juga bisa dilakukan di dunia maya.

Maka dari itu, banyak orang tua yang waspada dan melarang anaknya agar tidak memiliki akun di media sosial. Salah satu media sosial yang diwaspadai oleh para orang tua adalah Facebook. Karena kebanyakan kejahatan berasal dari Facebook, seperti : Dimarukkan kedalam grup pornografi oleh orang lain, membantu peredaran narkoba, penculikan yang diawali dari berkenalan lewat chatting.

Tetapi, banyak orang tua yang tetap memperbolehkan anaknya memiliki akun di media sosial dengan pengawasan yang ketat, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Karena menurut mereka, Facebook juga bisa memberikan informasi positif, seperti : Berita yang up to date, bertukar informasi atau keadaan kepada teman yang jauh, dan hal positif lainnya. Mereka menganggap bahwa leila, dilarang, akan menjadi anak yang suka berbohong seperti halnya di anak-anak X membuat akun dan akan tidak ada pengawasan khusus dari orang tua.

Jadi, kita sebagai pelajar harus cermat dalam menggunakan media sosial. Karena jika tidak, akan merupak generasi bangsa kita dengan hal-hal negatif.

• kelengkapan struktur	= 25
• kejelasan argumen	= 15
• kelengkapan unsur kebahasaan	= 24
• kelengkapan tanda baca	= 14
	78

Salsabila Qatrunnada
VIII-C

85

Tugas Individu

- Kembangkanlah kerangka teks diskusi yang sudah kalian buat menjadi teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar secara individu!

Dampak Facebook bagi Pelajar

Banyak remaja saat ini yang menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah facebook. Facebook mempunyai banyak manfaat yang positif dan tidak sedikit pula manfaat negatifnya.

Manfaat positif dari menggunakan media sosial facebook adalah kita dapat bertukar informasi dengan teman, dapat mengenal banyak teman, dan kita juga dapat mengetahui berita-berita terkini. Banyak sekali manfaat yang positif yang bisa kita ambil dari media sosial ini.

Manfaat facebook tidak hanya bersifat positif tetapi juga ada yang bersifat negatif. Manfaat facebook yang bersifat negatif adalah sebagai media pacaran, peredaran narkoba, grup pornografi, dll. Banyak remaja yang memanfaatkannya untuk hal negatif tersebut. Banyak orang tua yang merasa resah akan hal tersebut.

Jadi sebagai pelajar, kita harus bisa membedakan mana hal yang positif dan mana hal yang negatif. Kita juga harus bisa memilih teman yang baik bukan teman yang bisa membawa kita ke jalan yang buruk.

- | | |
|--------------------------------|-------------|
| • kelengkapan struktur | = 25 |
| • kejelasan argumen | = 10 |
| • kelengkapan unsur kebahasaan | = 32 |
| • ketepatan tanda baca | = 18 |
| | <u>85</u> + |

Arsyanda Raisa Indragiy F.
VIII^c

91

Tugas Individu

- Kembangkanlah kerangka teks diskusi yang sudah kalian buat menjadi teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar secara individu!

Dampak menggunakan Google Bagi pelajar

Kehidupan sehari-hari, pelajar kebanyakan sulit mencari pembelajaran lewat buku. Itu menggunakan internet untuk mencari pembelajaran yang diinginkan. Namun, sebagian masyarakat setuju bahwa pelajar boleh menggunakan google untuk mencari informasi yang diinginkan, tetapi banyak juga masyarakat melarang pelajar mencari lewat google karena alasan tertentu. Tetapi, apakah alasan itu benar?

Hal positif dalam mengakses internet lewat google adalah sebagai berikut.

Pertama, kita dapat mencari informasi, seperti website tentang berita-berita yang up to date dari dalam maupun luar negeri. Kedua, menemukan hal yang diinginkan pengguna, seperti sepak bola yang digemari oleh para laki-laki, dan tutorial seperti cara membuat boneka, tutorial hijab < kerudung > yang digemari oleh para perempuan. Ketiga, dapat mencari website edukasi maupun permainan mendidik untuk anak-anak, seperti mengenal huruf, warna, angka, dan lain-lain. Terakhir, untuk para pelajar dapat mencari materi untuk makalah, dan tugas sekolah lainnya.

Hal negatif dalam mengakses internet lewat google adalah sebagai berikut.

Pertama, dengan adanya internet yang luas, tidak mungkin pelajar tidak dapat mengakses internet yang berbau negatif, seperti: konten-konten pornografi, permainan judi online, dan lain-lain. Kedua, bertalu-lama mengakses google dapat mengakibatkan pelajar lupa waktu dan merusak pikiran untuk belajar.

Kesimpulannya, internet mempunyai dampak positif dan dampak negatif, tergantung penggunaannya.

- | | |
|--------------------------------|-------|
| • Kelengkapan struktur | = 25 |
| • Kejelasan argumen | = 10 |
| • Kelengkapan unsur kebahasaan | = 40 |
| • Ketepatan tanda baca | = 16 |
| | <hr/> |
| | 91 |

Azalea Danita K.A.

96

Tugas Individu

- Kembangkanlah kerangka teks diskusi yang sudah kalian buat menjadi teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar secara individu!

- Dampak Penggunaan Laptop bagi pelajar -

Bagi pelajar, laptop bisa menjadi sangat berguna. Pelajar bisa lebih mudah mengerjakan tugas, khususnya dalam format Microsoft Word dan Power Point. Mungkin laptop memiliki banyak kegunaan, tetapi juga bisa merugikan.

ketika pelajar

Salah satu dampak positif menggunakan laptop tidak lain adalah untuk mengerjakan tugas dari sekolah. Kurikulum yang saat ini berlaku juga menenderungkan pembelajaran dengan teknologi, yaitu pekerjaan rumah yang harus dikemas dalam format Microsoft Word atau Power Point. Dampak positif lainnya adalah pelajar dapat menghilangkan kejenuhannya setelah penat dengan kegiatan sekolah. Pelajar bisa bermain atau berselancar di internet. Selain itu, dengan menggunakan laptop, mereka bisa up to date dengan mencari informasi lewat internet.

Tetapi, tidak semua dampak bernilai positif ketika pelajar menggunakan laptop. Ada juga dampak negatifnya, seperti lupa waktu karena terlalu asyik. Terkadang saat berselancar di internet, pelajar kerap mendapati iklan yang kurang senonoh dan tidak mendidik. Selain itu, jika sudah sering menggunakan laptop, akan memboros tagihan listrik.

Dari situ, kita bisa menarik kesimpulan bahwa penggunaan laptop bagi pelajar mempunyai dampak positif dan negatif. Semuanya tergantung pada cara pelajar menggunakannya.

- kelengkapan struktur = 25
 - kejelasan argumen = 15
 - kelengkapan unsur kebahasaan = 40
 - ketepatan tanda baca = 16
- +
96

Nama: Atiya Aisy Syarofa
 Kelas: VIII - C

Atiya
98

Tugas Individu

- Kembangkanlah kerangka teks diskusi yang sudah kalian buat menjadi teks diskusi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar secara individu!

Dampak Media Sosial.

Era globalisasi saat ini, banyak media sosial yang membuat para penggunanya tertarik untuk mengoperasikannya. Sebagian masyarakat hampir semua menggunakan media sosial. Namun, kita juga harus berhati-hati dalam menggunakan media sosial, karena media sosial juga memiliki dampak positif dan negatif.

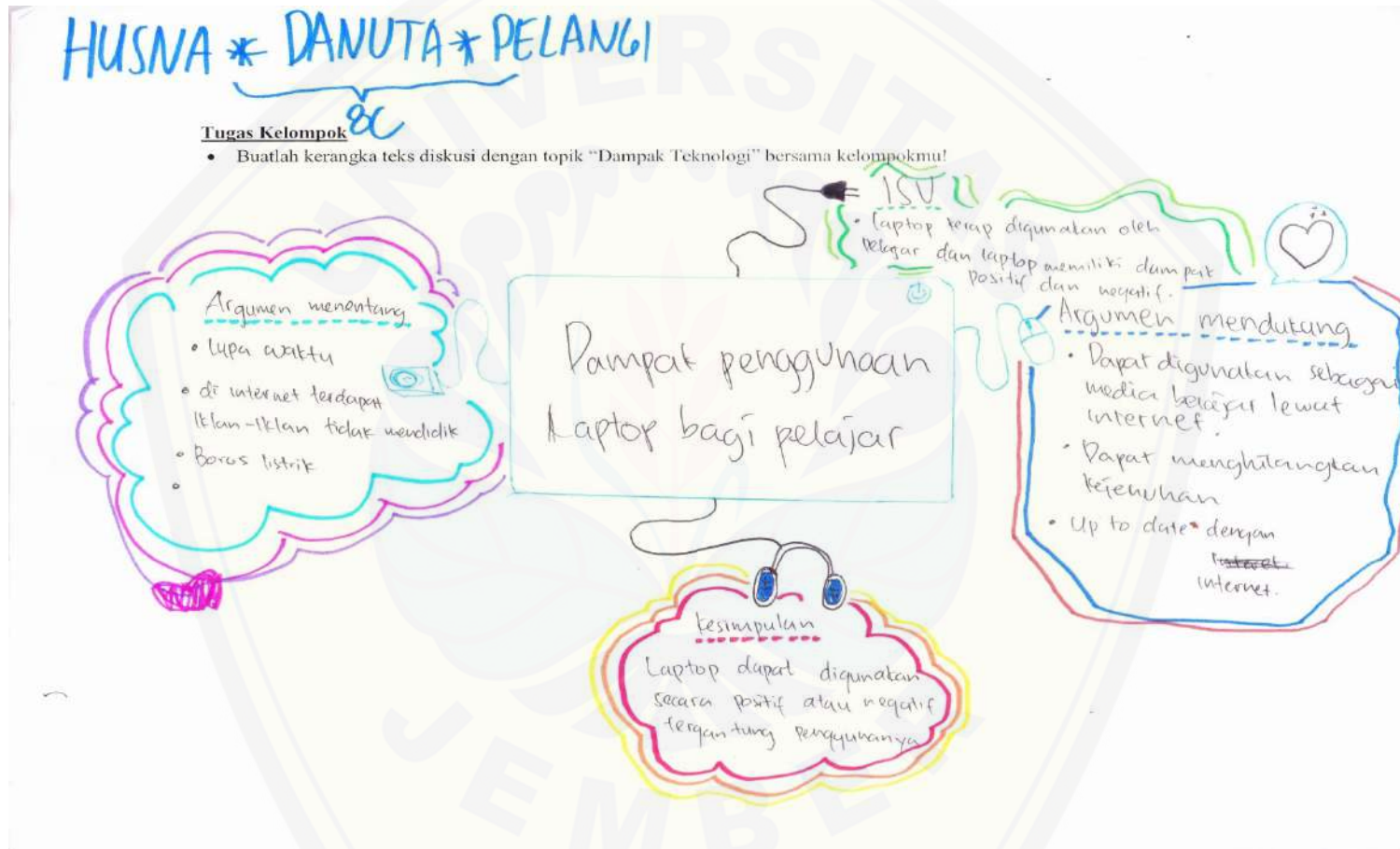
Dampak positif dari menggunakan media sosial bagi para pemuda generasi penerus bangsa sebagai berikut. Pertama, kita dapat mencari informasi seputar pendidikan. Kedua, media sosial menyajikan informasi yang menarik seputar fashion, olahraga, maupun politik, yang membuat para pembacanya ingin membaca lagi dan lagi. Ketiga, media sosial juga dapat dipadatkan untuk tempat berdagang atau mempromosikan barang dagangannya. Keempat, media sosial juga dapat membuat kita untuk belajar membuat karya tulis meskipun, itu, hanya resep masakan.

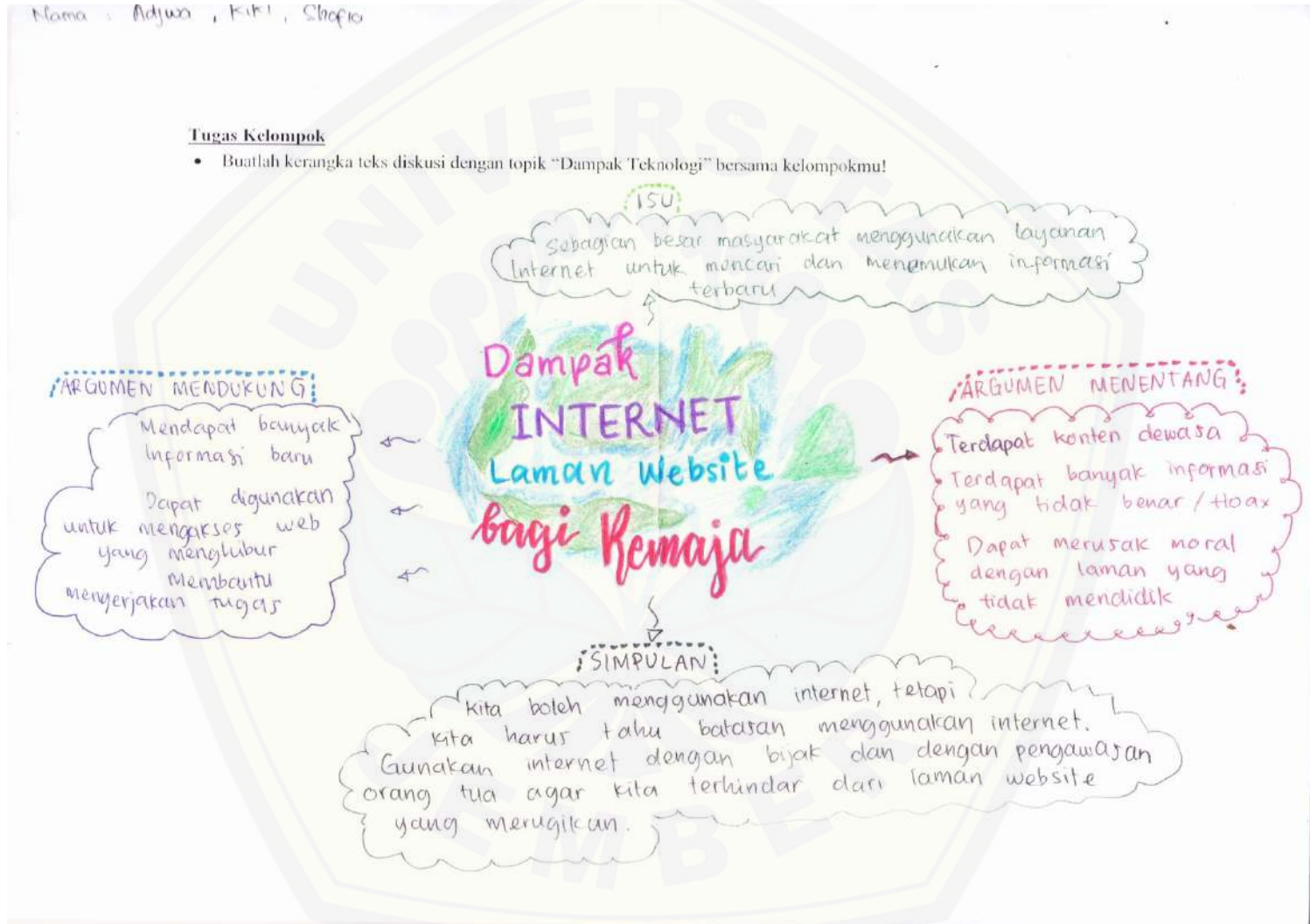
Selanjutnya, dampak negatif bagi para pemuda - generasi penerus bangsa adalah sebagai berikut. Pertama, dapat menghilangkan rasa moral dan kepedulian dari dalam diri kita. Kedua, kita akan lupa dengan kewajiban kita untuk belajar yang menjadi bekal bagi masa depan kita. Ketiga, kita akan terserang pengaruh buruk adanya situs - situs porno, situs porno tersebut dapat membuat kita ketagihan untuk melihat lagi dan lagi. Selain itu, situs porno tersebut dapat mengganggu daya ingat kita.

Beberapa dampak tersebut, sudah sangat jelas bahwa media sosial mempunyai dampak negatif dan positif. Kita dianjurkan untuk berhati-hati saat menggunakan media sosial. Kita juga harus menyaring terlebih dahulu mana yang dapat ditiru dan yang tidak baik ditiru. Dan yang kita tiru dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Semua itu, bergantung pada pengguna media sosial.

- kelengkapan struktur = 25
 - kejelasan argumen = 15
 - kelengkapan unsur kebahasaan = 40
 - ketepatan tanda baca = 18
- +
98

LAMPIRAN M. HASIL KERANGKA MIND MAPPING SISWA

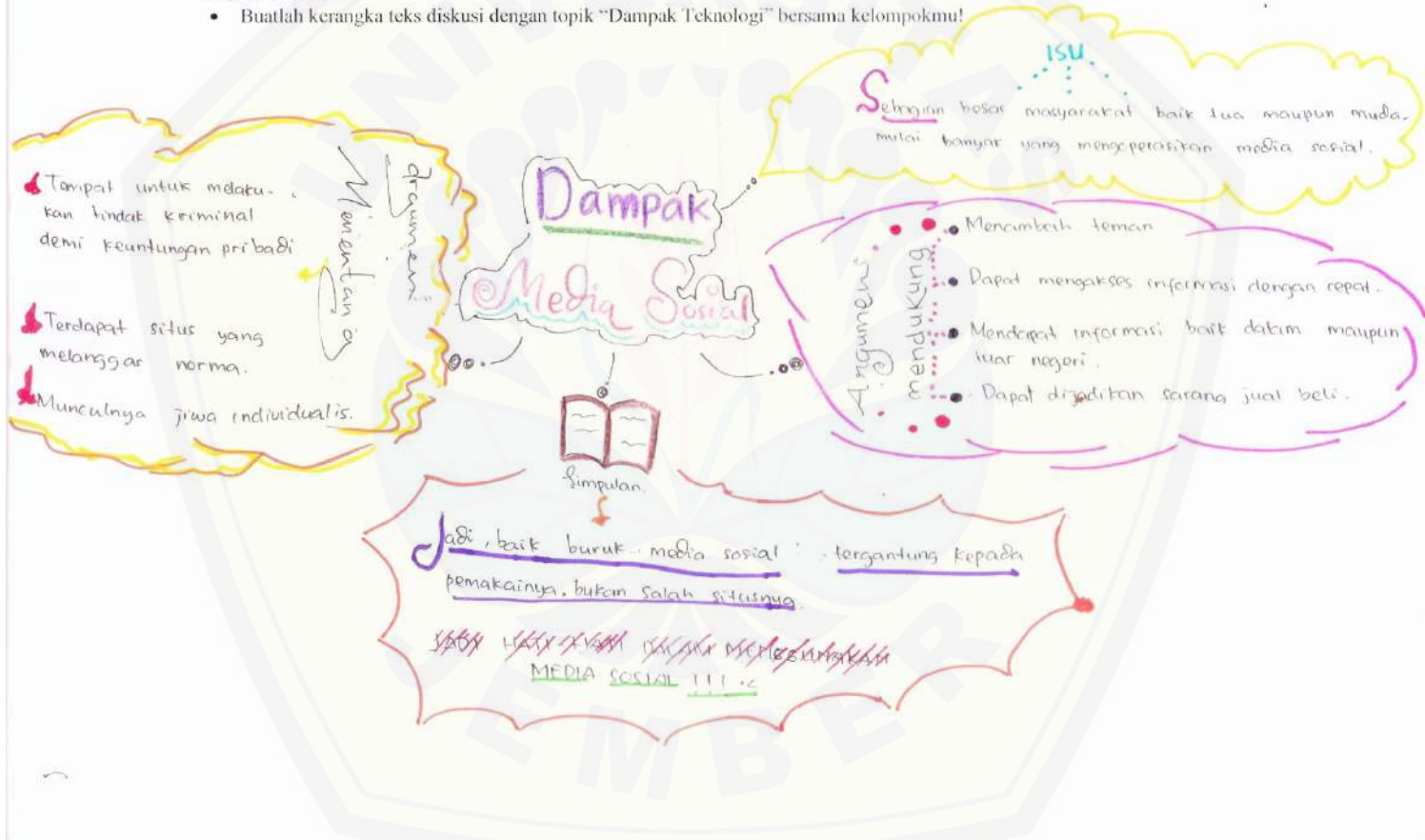




Nama Kelompok : Ailya Asy Syarcefa
 Murul Falah Pasycidak
 Huri Viraudatul zanna
 Zainab Hanifah

Tugas Kelompok

- Buatlah kerangka teks diskusi dengan topik "Dampak Teknologi" bersama kelompokmu!



Salsabinta Q
Annisa E.M } 80 :
Reni A.

Tugas Kelompok

- Buatlah kerangka teks diskusi dengan topik "Dampak Teknologi" bersama kelompokmu!

Simpulan
Sebagai pelajar, kita harus bisa membedakan mana hal yang positif & negatif. Teman yang membawa dampak positif atau negatif.

Argumentasi Mendukung
Banyak remaja yang menggunakan media ini untuk hal-hal negatif, seperti: Pacaran, peredaran narkoba, dan grup pornografi. Maka dari itu, banyak orang tua yang reaktif dengan adanya media facebook (#B).

f00 11:00:00
Ayo guys anda paktar
I)cu
Banyak remaja saat ini menggunakan facebook untuk kegiatan positif dan negatif.



Logins Off
Kerangka Teks

Argumentasi Menolak
Dapat bertukar informasi dengan teman. Dapat mengenal banyak teman. Mengetahui informasi yang terkini.

Anggota: Aprilia Dewi N.A.
Aryanda Raisa
Zahda Aulia E
Shafa'na Zain S.

Tugas Kelompok

- Buatlah kerangka teks diskusi dengan topik "Dampak Teknologi" bersama kelompokmu!



LAMPIRAN N. SOAL TES

1. Buatlah kerangka teks diskusi dengan topik “Dampak Teknologi” bersama kelompokmu!
2. Kembangkanlah kerangka teks diskusi yang sudah kalian buat menjadi teks diskusi dengan struktur dan unsur kebahasaan yang benar secara individu!



LAMPIRAN O. FOTO KEGIATAN



Foto O1. Siswa sedang mengamati teks diskusi pada siklus I



Foto O2. Guru sedang menunjukkan contoh kerangka teks dengan *mind mapping* pada siklus I



Foto O3. Siswa menuliskan judul kerangka yang akan dibuat bersama kelompoknya pada siklus I



Foto O4. Siswa mempresentasikan hasil menulis teks diskusi pada siklus I



Foto O5. Guru menjelaskan ejaan dan tanda baca dengan *mind mapping* pada siklus II



Foto O6. Siswa menjawab kuis yang ditampilkan dengan bantuan media berbasis *macromedia flash* pada siklus II



Foto O7. Siswa membuat kerangka teks disuksi dengan *mind mapping*



Foto O8. Siswa mengembangkan kerangka teks menjadi teks diskusi

LAMPIRAN P. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unj.ac.id

Nomor 3: 155/UN.25.1.5 LL/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

03 MAY 2017

Yth. Kepala Sekolah SMPIT Al-Ghozali Jember
Di Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.


Nama : Nur Laili
NIM : 130210402073
Jurusan : Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Diskusi dengan Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash* pada Siswa Kelas VIII SMPIT Al-Ghozali Jember", di Sekolah yang Bapak pimpin.


Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan,
Pembantu Dekan I


Dr. Sukatman, M.Pd
NIP. 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN Q. SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

 YAYASAN AL-GHOZALI JEMBER
SMP ISLAM TERPADU AL-GHOZALI JEMBER
NSS : 202052430298 | NPSN : 20556102
Jalan Kaliurang 175 Tegalgede Sumbersari Jember 68121 ☎ 0331 326392
website : www.smpitalghozali.sch.id | email : smpit.alghozali@gmail.com


SURAT KETERANGAN
Nomor : 246/E/KS/SMPIT-AG/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama : Sudyanto, S.Pd.
Jabatan : Kepala SMP Islam Terpadu Al-Ghozali Jember

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang berketerangan berikut,
Nama : Nur Laili
NIM : 130210402073
Lembaga : PBSI FKIP UNEJ,

telah melaksanakan penelitian yang berjudul "**Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Diskusi dengan Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbantuan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash* pada Siswa Kelas VIII C SMP Islam Terpadu Al-Ghozali Jember**", di SMP Islam Terpadu Al-Ghozali Jember, yang dilaksanakan mulai tanggal 15 – 16 Mei 2017, dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi.

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sesuai yang diperlukan.

Jember, 24 Mei 2017
Kepala Sekolah

Sudyanto, S.Pd.

LAMPIRAN R. AUTOBIOGRAFI**AUTOBIOGRAFI**

Nur Laili, penulis skripsi ini lahir di Banyuwangi, 31 Oktober 1994. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan suami istri, Bapak Nasrul dan Ibu Mastutik yang bertempat tinggal di jalan ikan cumi-cumi no.5, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi. Penulis memulai pendidikan di daerah tempat tinggalnya, yaitu di TK Dewi Sartika lulus pada tahun 2001. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN Kebalenan 1 lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMPN 2 Banyuwangi lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di SMKN 1 Banyuwangi lulus pada tahun 2013. Lulus dari SMK, penulis diterima di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada tahun 2013 melalui jalur SBMPTN.